



LAPORAN MANAJEMEN PERUSAHAAN

Triwulan I Tahun 2021

Jl. Raya Jogja-Solo km 16, Prambanan,
Yogyakarta 55571

PO BOX 31 YKAP 55282

Telp. +62 274 496735

+62 274 496406

Fax. +62 274 496404



PT TAMAN WISATA CANDI
BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (Persero)

KATA PENGANTAR

Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) ini kami susun berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Kepala Badan Pembina BUMN Nomor: Kep-211/M.PBUMN/1999 tanggal 24 September 1999 tentang Laporan Manajemen Perusahaan BUMN.

Laporan ini menyajikan informasi mengenai realisasi pengelolaan perusahaan Triwulan I Tahun 2021 yang dibandingkan dengan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Triwulan I Tahun 2021 dan realisasi Triwulan I Tahun 2020 untuk menggambarkan tingkat pencapaian target dan pertumbuhan usaha PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero).

Semoga para pemangku kepentingan dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang hasil pengelolaan Perusahaan selama Triwulan I Tahun 2021

Kami, segenap Direksi dan Dewan Komisaris yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa isi Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Yogyakarta, April 2020

KOMISARIS



KACUNG MARIJAN
Komisaris Utama



RIYATNO
Komisaris



JEANNE CYNTHIA LAY
Komisaris Independen

DIREKSI



EDY SETIJONO
Direktur Utama



HETTY HERAWATI
Direktur Pemasaran & Pelayanan



MARDIONO NUGROHO
Direktur Teknik & Infrastruktur



PALWOTO
Direktur Keuangan, SDM & Investasi

EXECUTIVE SUMMARY

Laporan Manajemen Triwulan I Tahun 2021 disusun berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta arahan Dewan Komisaris. Laporan ini disajikan dengan membandingkan realisasi Triwulan I Tahun 2021 dengan RKAP 2021 serta realisasi Triwulan I Tahun 2020. Berikut ini merupakan ringkasan Laporan Manajemen Perusahaan Triwulan I Tahun 2021:

1. Secara umum, untuk realisasi pengunjung maupun pendapatan Triwulan I Tahun 2021 di bawah/tidak mencapai target RKAP 2021 karena kondisi yang luar biasa dari dampak Covid-19.
2. Realisasi pengguna jasa *Heritage Park* 3 candi dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 163.119 orang atau tercapai 96,47% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 169.080 orang dan 12,79% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebanyak 1.275.011 orang.
3. Realisasi Penonton Sendratari Ramayana di Panggung Tertutup Trimurti (*Attraction*) dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 311 orang yang terdiri dari penonton Sendratari Ramayana dan Legenda Roro Jonggrang, atau 12,34% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 2.520 orang dan 1,94% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebanyak 16.052 orang.
4. Realisasi pengguna jasa *Sunrise/sunset & Borobudur Manohara Package/BMP (Tourism Amenities)* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 101 orang atau 13,47% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 750 dan 1,02% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 berjumlah 9.875 orang.
5. Realisasi pengguna jasa *new product* untuk Dagi Abhinaya *Picnic Breakfast* sebanyak 302 orang, *Shady Lunch* sebanyak 336 orang, dan *Casual Dinner* sebanyak 45 orang. Realisasi pengguna jasa Gowes Beyond sebanyak 81 orang.
6. Realisasi keuangan dalam Triwulan I Tahun 2021 mengalami kerugian sebelum pajak sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 91,65 dari target rugi yang ditetapkan yaitu sebesar (Rp29.217.709.000,00) atau (226,81%) dari laba Tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53.
7. Realisasi keuangan dalam Triwulan I Tahun 2021 menunjukkan rugi setelah pajak sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 90,52% dari target rugi yang ditetapkan sebesar (Rp29.580.754.000,00) atau (304,77%) dari realisasi laba Tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40.
8. Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp2.044.749.850,00 atau 13,19% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp15.500.000.000,00 dan 24,25% atau lebih baik dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00.
9. Total aset Perusahaan Per 31 Maret 2021 sebesar Rp665.432.024.255,69 turun 5,07% dari posisi akhir Tahun 2020 sebesar Rp700.878.268.042,36.
10. Jumlah pegawai dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 224 orang.
11. Tingkat kesehatan Perusahaan pada Triwulan I Tahun 2021 menunjukkan skor 69,00 dengan klasifikasi “SEHAT A” berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Kep-Men BUMN No. KEP- 100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002.
12. Dana tersedia untuk program kemitraan sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp1.036.290.230,00 dan penggunaan dana sebesar Rp262.500.000,00. Saldo dana

sebesar Rp773.790.230,00.

13. Dana tersedia untuk program bina lingkungan sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp315.000.000,00 dan penggunaan dana sebesar Rp150.675.000,00. Saldo dana sebesar Rp164.325.000,00
14. Kolektibilitas PKBL sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 sebesar 80,77% dengan skor 3, sedangkan Efektivitas PKBL sebesar 25,53% dengan skor 0.
15. Anak perusahaan PT Bhumi Visatanda Tour & Travel mengalami kerugian sebesar Rp109.855.728,00.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
EXECUTIVE SUMMARY	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Kondisi Umum.....	1
1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan	2
1.2.1 Bidang Operasional	2
1.2.2 Keuangan.....	4
1.2.3 Investasi.....	4
1.2.4 Tingkat Kinerja Perusahaan.....	5
BAB II KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2021.....	6
2.1 <i>Director</i>	6
2.2 <i>Corporate Main Directore</i>	6
2.2.1 <i>Corporate Secretary</i>	6
2.2.2 <i>Head Of Internal Auditor</i>	13
2.2.3 <i>Quality Management & Governance</i>	15
2.2.4 <i>Balkondes & Home Stay</i>	16
2.2.5 <i>Pemberdayaan Masyarakat</i>	17
2.3 <i>Marketing & Service Directorate</i>	17
2.3.1 <i>Marketing & Sales</i>	17
2.3.2 <i>Media & Marketing Communication</i>	17
2.3.3 <i>Research & Product Development</i>	18
2.3.4 <i>Realisasi & Analisa Pengguna Jasa</i>	20
2.3.5 <i>The Manohara Hotel Yogyakarta</i>	27
2.4 <i>Technic & Infrastructure Directorate</i>	31
2.4.1 <i>Information Technology</i>	31
2.4.2 <i>Infrastructure</i>	32
2.5 <i>Finance, Human Capital & Invesment Directorate</i>	36
2.5.1 <i>Finance Department</i>	36
2.5.2 <i>Organization & Human Capital Development</i>	62
2.5.3 <i>Business Planning & Development</i>	66
2.5.4 <i>Investasi</i>	67
2.6 <i>Program Kemitraan & Bina Lingkungan</i>	67
2.6.1 <i>Program Kemitraan Triwulan I 2021</i>	67
2.6.2 <i>Program Bina Lingkungan Triwulan I 2021</i>	70
BAB III DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN .	75
3.1 Tinjauan Operasional	75
3.2 Tinjauan Keuangan	76
3.3 Tinjauan Investasi	76
3.4 Tinjauan Sumber Daya Manusia.....	76

BAB IV KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN	77
4.1 Kerjasama Sesama BUMN	77
4.2 Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain.....	77
4.3 Anak Perusahaan.....	78
4.3.1 Kepemilikan.....	78
BAB V PENUTUP	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbandingan Kuantitatif Heritage Park 3 Candi Triwulan I Tahun 2021	20
Tabel 2 Perbandingan Kuantitatif Heritage Park Borobudur Triwulan I Tahun 2021	22
Tabel 3 Perbandingan Kuantitatif Heritage Park Prambanan Triwulan I Tahun 2021	23
Tabel 4 Perbandingan Kuantitatif Heritage Park Ratu Boko Triwulan I Tahun 2021	24
Tabel 5 Perbandingan Kuantitatif Attraction Triwulan I Tahun 2021	24
Tabel 6 Perbandingan Kuantitatif Tourism Amenities Triwulan I Tahun 2021.....	26
Tabel 7 Jumlah Pengguna Jasa New Product/Package Triwulan I 2021.....	27
Tabel 8 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Komprehensif Lain Konsolidasian S/D TW I 2021	49
Tabel 9 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Per 31 Maret 2021	51
Tabel 10 Laporan Arus Kas Konsolidasi Per 31 Maret 2021	53
Tabel 11 Laporan Perubahan Saldo Laba Ditahan Per 31 Maret 2021	54
Tabel 12 Data Induk	55
Tabel 13 Perhitungan Tingkat Kinerja/Rasio Keuangan.....	56
Tabel 14 Indikator Utama Perusahaan.....	59
Tabel 15 Tingkat Kesehatan Triwulan I Tahun 2021	60
Tabel 16 Perhitungan Pajak Triwulan I Tahun 2021.....	61
Tabel 17 Komposisi Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja & Golongan.....	64
Tabel 18 Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan & Golongan.....	64
Tabel 19 Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan	65
Tabel 20 Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia	65
Tabel 21 Perbandingan Kuantitatif Anggaran Dan Realisasi Investasi Triwulan I 2021	67
Tabel 22 Kondisi Piutang	68
Tabel 23 Laporan Laba Rugi Komprehensif PT Bhiva Per 31 Maret 2021	81
Tabel 24 Laporan Posisi Keuangan PT Bhiva Per 31 Maret 2021	82
Tabel 25 Laporan Arus Kas PT Bhiva Per 31 Maret 2021.....	83

DAFTAR BAGAN

Bagan 1 Pengunjung Heritage Park Triwulan I Tahun 2021.....	2
Bagan 2 Penonton Attraction Triwulan I Tahun 2021	3
Bagan 3 Pengguna Jasa Tourism Amenities Triwulan I Tahun 2021	3
Bagan 4 Pengguna Jasa New Product/Package Triwulan I 2021	4
Bagan 5 Penyaluran Pinjaman.....	68
Bagan 6 Jumlah Piutang Mitra Binaan	69
Bagan 7 Kategori Piutang Mitra Binaan.....	69
Bagan 8 Penyaluran Sosial Lingkungan TWI Tahun 2021	71
Bagan 9 Penyaluran Sosial Lingkungan TWI Per Kabupaten.....	71
Bagan 10 Penyaluran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan TWI Per Sektor	72

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Kondisi Umum

Pengguna jasa taman candi (*Heritage Park*) dalam Triwulan I Tahun 2021 mencapai 96,47% dari target yang ditetapkan, dengan pengguna jasa Wisnus mencapai 96,37% dari target yang ditetapkan. Untuk penonton Teater dan Pentas (*Attraction*) mencapai 12,34% dari target yang ditetapkan dan pengunjung sunrise/sunset dan Borobudur Manohara Package/BMP (*Tourism Amenities*) menapai 13,47% dari target yang ditetapkan pada Triwulan I Tahun 2021.

Pandemi Covid-19 telah memberikan banyak dampak pada sektor pariwisata secara global, adanya pemberlakuan pembatasan aktivitas di masyarakat dan juga pembatasan kunjungan ke candi oleh kantor BPCB DIY & Jawa Tengah maupun Balai Konservasi Borobudur serta belum adanya ijin pertunjukan dari Satgas Covid-19 Propinsi DIY sehingga perusahaan mengajukan revisi terhadap target pengguna jasa Tahun 2021, *Heritage Park, Tourism Amenities & Attraction*.

Dalam Triwulan I Tahun 2021 Perusahaan memperoleh pendapatan Operasional sebesar Rp12.490.634.129,43 atau 93,60% dari target yang ditetapkan sebesar Rp13.345.270.000,00 dan 17,74% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp70.402.229.321,00, Pendapatan lain – lain sebesar Rp702.877.259,56 atau 57,75% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.217.145.000,00 dan 21,50% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020.

Realisasi Pendapatan Triwulan I Tahun 2021 terdiri dari:

- a. Realisasi Pendapatan *Heritage Park* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp6.915.276.450,00 atau 96,93% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7.134.419.000,00 dan 12,35% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp56.001.463.550,00.
- b. Tidak ada realisasi pendapatan *Cultural Park* dalam Triwulan I Tahun 2021 karena penutupan operasional pada Taman Analana.
- c. Realisasi Pendapatan *Tourism Amenities* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp 4.646.634.308,43 atau 86,87% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.348.921.000,00 dan 40,23% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp11.550.171.603,00.
- d. Realisasi Pendapatan *Attraction* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp 928.723.371,00 atau 107,75% dari target yang ditetapkan sebesar Rp861.930.000,00 dan 32,58% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp2.850.594.168,00
- e. Realisasi Pendapatan Lain – lain dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp702.877.259,56 atau 57,75% dari target yang ditetapkan sebesar Rp1.217.145.000,00 dan 21,50% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp3.268.885.703,90.

Rugi sebelum pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 91,65 dari target rugi yang ditetapkan yaitu sebesar (Rp29.217.709.000,00) atau (226,81%) dari laba Tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53.

Rugi setelah pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 90,52% dari target rugi yang ditetapkan sebesar (Rp29.580.754.000,00) atau (304,77%) dari realisasi laba Tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40.

1.2 Gambaran Singkat Kinerja Perusahaan

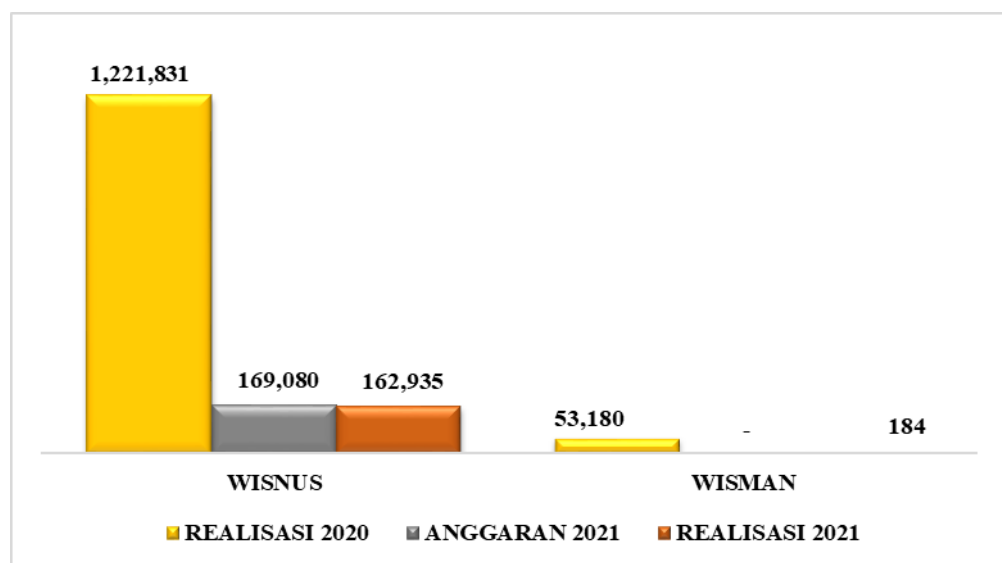
1.2.1 Bidang Operasional

1) *Heritage Park*

Jumlah Pengguna jasa Heritage Park dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 163.119 orang yang terdiri dari wisnus 162.935 orang dan wisman 184 orang.

Bagan 1 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi pengguna jasa dengan target Triwulan I Tahun 2021 dan realisasi Triwulan I Tahun 2020

Bagan 1
Pengunjung *Heritage Park* Triwulan I Tahun 2021

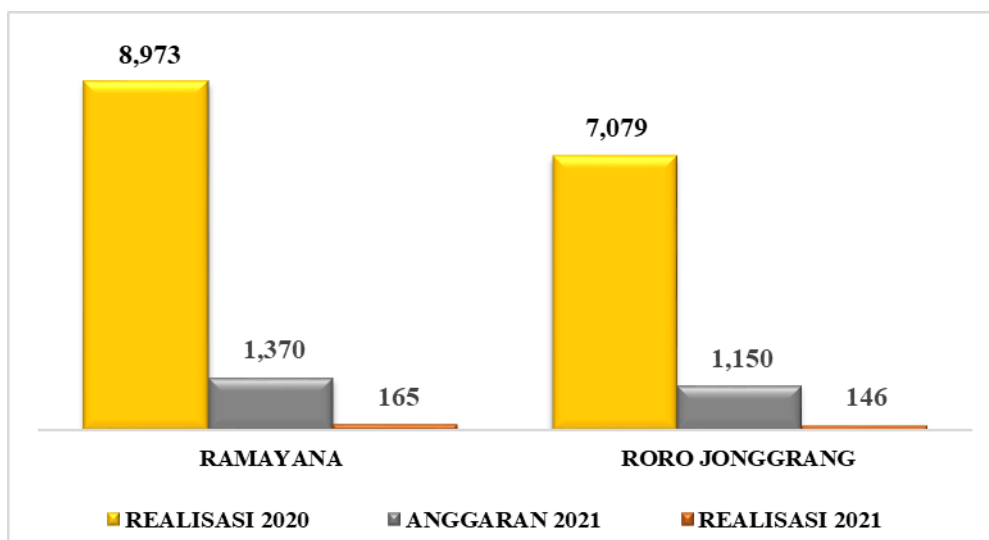


2) *Attraction*

Jumlah penonton *Attraction* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 108 orang, yang terdiri dari Penonton Trimurti 165 orang dan pentas Sendratari Roro Jonggrang 146 orang.

Bagan 2 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi penonton *Attraction* Triwulan I Tahun 2021 dan realisasi Triwulan I Tahun 2020.

Bagan 2
Penonton *Attraction* Triwulan I Tahun 2021

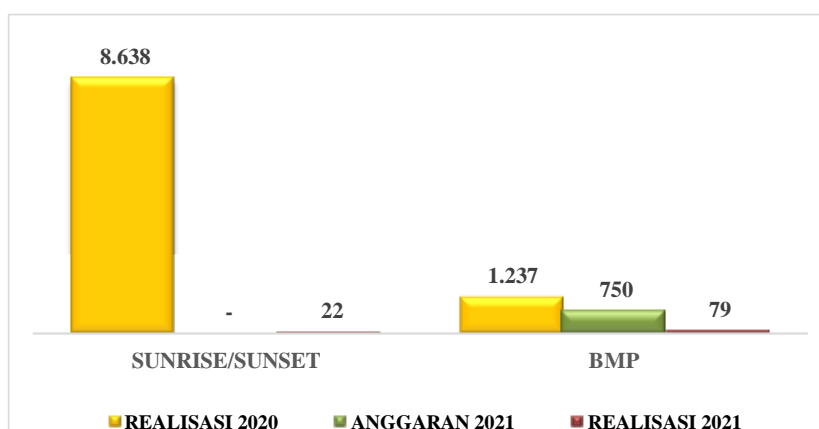


3) *Tourism Amenities*

Jumlah Pengguna jasa *Tourism Amenities* (Sunrise, Sunset & BMP) pada Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 101 orang terdiri dari pengunjung sunrise sebanyak 22 orang dan BMP sebanyak 79 orang, sedangkan pengunjung sunset tidak ada realisasi dikarenakan adanya covid-19 maka ada pembatasan kunjungan oleh BKB pengunjung Candi hanya bisa sampai plataran.

Bagan 3 berikut menunjukkan perbandingan antara realisasi Pengguna jasa *Tourism Amenities* (Sunrise, Sunset & BMP) Triwulan I Tahun 2021 dan realisasi Triwulan I Tahun 2020.

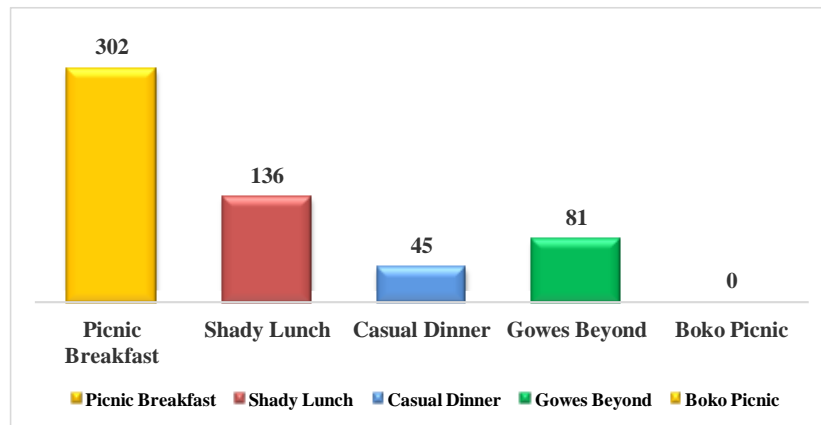
Bagan 3
Pengguna Jasa *Tourism Amenities* Triwulan I Tahun 2021



Bagan 4 menunjukkan Realisasi pengguna jasa pada inovasi produk/paket baru yang telah dilaksanakan oleh Direktorat Pemasaran & Pelayanan.

Bagan 4

Pengguna Jasa *New Product/Package* Triwulan I 2021



1.2.2 Keuangan

Dalam Triwulan I Tahun 2021 Perusahaan mengalami kerugian sebelum pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 91,65 dari target rugi yang ditetapkan yaitu sebesar (Rp29.217.709.000,00) atau (226,81%) dari laba Tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53.

Dalam Triwulan I Tahun 2021 Perusahaan mengalami kerugian setelah pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 90,52% dari target rugi yang ditetapkan sebesar (Rp29.580.754.000,00) atau (304,77%) dari realisasi laba Tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40.

Kerugian pada Triwulan I Tahun 2021 karena terjadi penurunan pengguna jasa yang disebabkan antara lain:

- Adanya pembatasan area kunjungan di obyek PT. TWC.
- Penurunan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang melalui bandara secara nasional karena adanya pandemi covid-19 secara global.
- Adanya penundaan Pengembangan Produk baru, serta inovasi kemasan paket wisata & atraksi.
- Penutupan aktivitas usaha di Unit – unit usaha.
- Penetapan kembali PSBB di sebagian Wilayah Indonesia di era *New Normal*.

1.2.3 Investasi

Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp2.044.749.850,00 atau 13% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp15.500.000.000,00 dan 24% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00.

Capaian Investasi yang masih di bawah anggaran disebabkan:

- a. Adanya penyesuaian investasi yang sifatnya bukan penugasan (*mandatory*).
- b. Investasi diprioritaskan pada perbaikan fasilitas pelayanan dan sarana protokol New Normal.
- c. Investasi diprioritaskan terhadap proyek yang dapat meningkatkan pendapatan.

1.2.4 Tingkat Kinerja Perusahaan

Tingkat Kinerja Perusahaan sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 berdasarkan kriteria yang tertuang dalam Kep-Men-BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 adalah dalam klasifikasi Sehat “A”.

Perincian tentang Tingkat Kinerja Perusahaan dapat dilihat di Bab II Tabel 13.

BAB II

KINERJA PERUSAHAAN TRIWULAN I TAHUN 2021

2.1 *Director*

Capaian kinerja Direksi pada Triwulan I Tahun 2021 antara lain:

- a. Konsultasi publik
Pengadaan tanah untuk pembangunan penataan area pedagang dan parkir di desa Kujon Borobudur.
- b. Pembahasan Kerja Sama Twin Heritage dengan Kemenkeu untuk Ceko
- c. Pengembangan produk baru di unit – unit :
 - 1) Teater : Ramayana *Pit Stop & Afternoon Tea*
 - 2) Prambanan : Pruputan Prambanan
- d. Penanganan Covid-19
 - 1) Vaksinasi massal untuk seluruh karyawan
 - 2) Bekerja sama dengan Pemerintah Kabupaten Sleman menyelenggarakan vaksinasi massal untuk pelayanan publik & petugas pariwisata.
- e. Holding
 - 1) Revaluasi asset oleh Sucofindo
 - 2) Penyelesaian kajian teknis & inisiatif program untuk pengembangan pariwisata di 5 (lima) DPSP
 - 3) Penyelesaian kajian bersama pembentukan Holding BUMN Ekosistem Pariwisata Indonesia
- f. *Information Technology* (IT)
 - 1) Penyelesaian asesmen IT Maturity Level dengan pihak eksternal dengan mendapatkan penilaian 3,03 dari nilai maksimal 5,00, dari yang dipersyaratkan oleh KBUMN yaitu 3,00 dari 5,00.
 - 2) Mendapatkan Penghargaan Anugerah BUMN Award 2021 dengan kategori Inovasi di bidang Teknologi.

Implementasi kinerja per Direktorat adalah sebagai berikut:

2.2 *Corporate Main Directore*

2.2.1 *Corporate Secretary*

Corporate Secretary bertanggung jawab pada kelancaran kegiatan *Corporate Office Secretary, Corporate Legal, Procurement, dan Asset*.

Dalam Triwulan I Tahun 2021 telah melakukan kegiatan sebagai berikut:

2.2.1.1 *Corporate Office Secretary* dengan fungsinya melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Koordinasi secara rutin dengan masyarakat.
 - 1) Penggunaan lapangan Rakai Pikatan dalam kegiatan IBO (Iman, Budaya dan Olah Raga) oleh warga sekitar.
- b. Pembentukan forum komunikasi *stakeholders*.
 - 1) Media monitoring (artikel pemberitaan industri perusahaan secara *online*).

- 2) Pengembangan Website Corporate
 - 3) Pengelolaan content corporate
 - 4) Pengumpulan data guna mendukung PPI
- c. Keterbukaan informasi
- 1) Pelaksanaan serta pelaporan COSMIC secara rutin
 - 2) Pelaksanaan Visioning PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) tanggal 6 Januari 2021 (Manager keatas)
 - 3) Peresmian Rumah Tidak Layak Huni di wilayah Gunung Kidul tanggal 22 Januari 2021
 - 4) Sosialisasi Gratifikasi Bersama KPK tanggal 23 Januari 2021 di Kantor Pusat
 - 5) Sosialisasi AMDAL Kujon Borobudur di Balai Desa Borobudur tanggal 28 Januari 2021
 - 6) Pendampingan dalam Kunjungan Wakil Ketua MPR RI di Candi Borobudur tanggal 2 Februari 2021
 - 7) Koordinasi dengan Komunitas Umat Budha dalam rangka OBTA (Ibadah Umat Buhda) di Candi Borobudur tanggal 3 Februari 2021
 - 8) Rakor Menteri 5 Destinasi Pariwisata Super Prioritas dan Kunjungan Dirjen Kebudayaan di Candi Borobudur tanggal 4 Februari 2021
 - 9) Launching Fook Yew di The Manohara Hotel Yogyakarta tanggal 11 Februari 2021
 - 10) Pendampingan Kunjungan Duta Besar Austria ke Candi Borobudur tanggal 14 Februari 2021
 - 11) Pendampingan Kunjungan Kerja Kemenko PMK ke Candi Borobudur tanggal 17 Februari 2021
 - 12) Mengkoordinir pelaksanaan *Kick Off* 37001:2016 Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2021
 - 13) Mengkoordinir pelaksanaan Doa Bersama umat Buddha ke Candi Borobudur tanggal 26 Februari 2021
 - 14) Mengkoordinir Rapat koordinasi Peduli Cagar Budaya PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Bersama Balai Pelestarian Cagar Budaya DIY tanggal 5 Maret 2021
 - 15) Mengkoordinir pelaksanaan Penandatanganan Kerjasana Holding secara virtual tanggal 10 Maret 2021
 - 16) Melakukan pendampingan Kunjungan Menkmarvest, Mendikbud, Menparekraf ke Borobudur tanggal 12 Maret 2021
 - 17) Melakukan pendampingan dalam rangka Kunjungan Kerja Komisi X ke Borobudur tanggal 26 Maret 2021
 - 18) Melakukan pendampingan kunjungan Duta Besar Ceko ke Candi Borobudur dan Candi Prambanan tanggal 27 sampai dengan 29 Maret 2021
 - 19) Melakukan pendampingan kunjungan Bimas Hindu ke Prambanan tanggal 29 Maret 2021
- d. Penyelesaian Dokumen
- 1) Implementasi E-Office untuk surat masuk dan surat keluar :
 - 2) Pelayanan Nomor Verbal, SK, Instruksi, SPK maupun Nota Dinas
 - 3) Pelayanan dalam pencarian dan permintaan Dokumen
 - 4) Monitoring dan Evaluasi implementasi E-Office

- 5) Mengkoordinir dalam proses Migrasi system E-Office ke server local PT TWC
 - 6) Pengarsipan dokumen secara fisik maupun soft file/scan
 - 7) Monitoring dan evaluasi kerapihan dan kebersihan ruang arsip
 - 8) Penataan dan pemindahan arsip ke Gedung arsip
- e. Penyampaian Laporan
- 1) Mengkoordinir penyampaian LHKPN Tahun 2020 kepada Penyelenggara Negara/PN (Direksi, Dekom Pejabat Level I) sesuai Surat dari Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No: B/93/LHK.00/01-12/01/2021
 - 2) Koordinasi dengan Keuangan terkait penyusunan RKAP 2021
- f. Penanganan Komplain
- Penanganan complain diselesaikan dengan musyawarah secara kekeluargaan.
- g. Penanganan Penyebaran Covid 19
- 1) Penetapan protokol preventif penyebaran Covid 19.
 - 2) Pelaksanaan Self Asestment Pencegahan Covid-19 di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 - 3) Penetapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PKMBM)
 - 4) Pembukaan Giat Plasma BUMN untuk Indonesia tgl 8 Februari 2021
 - 5) Mengkoordinir pelaksanaan Vaksinasi untuk Lansia maupun untuk karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero)
 - 6) Pelaksanaan/pelaporan COSMIC serta melakukan monitoring dan evaluasi secara rutin
- h. Pelayanan Rumah Tangga & Rapat
- 1) Menjaga kebersihan, keindahan, kenyamanan lingkungan perusahaan/ tempat kerja, rumah dinas/mess, toilet, meubelair & furniture
 - 2) Pemeliharaan kebersihan landscape Kantor Pusat, kantor transportasi, kantor koperasi, Lapangan Rakai Pikatan hingga pertigaan Jl, Raya Yogya - Solo
 - 3) Menyediakan suplies/sarana kebersihan dan kebutuhan rumah tangga (ATK, gula, teh, pengharum ruangan, dll)
 - 4) Pelayanan penyediaan minuman karyawan
 - 5) Pelayanan Tamu Perusahaan
 - 6) Memfasilitas perpindahan ruang kerja untuk masing-masing satker sesuai SO terbaru
 - 7) Menyiapkan ruang/tempat rapat beserta fasilitasnya (sound system, LCD, laptop, dll) serta akomodasinya
 - 8) Pelayanan permintaan sambungan telepon lokal maupun interlokal, maupun facimilie dengan 2 line

2.2.1.2 Jakarta Representatif Office

Jakarta Representatif Office sesuai dengan tugas dan fungsinya melaksanakan kegiatan operasional perusahaan yang berkedudukan di Jakarta antara lain:

- a. Melakukan kebijakan WFH & WFO mengikuti situasi & kondisi kota Jakarta.
- b. Administrasi & Keuangan
 - 1) Penyampaian Laporan Keuangan Bulanan.
 - 2) Pelaporan Pajak Bulanan dan Pengajuan, serta Penyelesaian Laporan Anggaran Rapat.
 - 3) Pengarsipan Laporan Keuangan (SPJ Bulanan, SPJ Rapat dan Pajak).
 - 4) Penyimpanan surat-surat berharga Perusahaan di Sekretariat Jakarta secara fisik maupun softfile (scan).
 - 5) Pelaksanaan, peredaran dan pengawasan tata naskah (sebatas disposisi dan agenda yang akan dilaksanakan di Sekretariat Jakarta).
 - 6) Penyusunan Penyimpanan Kearsipan surat menyurat / korespondensi (baik internal maupun eksternal).
 - 7) Penyampaian Laporan Operasional Jakarta (Stok Barang, Penggunaan Kendaraan, Penggunaan Ruangan Rapat, Penggunaan Mess, Daftar Hadir).
 - 8) Pemeliharaan inventaris dan aset (mess Jakarta).
 - 9) Penyusunan dan pengajuan RKAP 2021 Perwakilan Jakarta
- c. Operasional
 - 1) Mengkoordinasi pelaksanaan rapat di Jakarta
 - 2) Mengkoordinasi jadwal kegiatan Direksi baik Internal maupun External selama di Jakarta (termasuk penyediaan transportasi dan akomodasi).
 - 3) Protokol kegiatan Direksi dan rekan internal perusahaan (dari Yogya) selama berkegiatan di Jakarta
- d. Koordinasi Internal Perusahaan
 - 1) Koordinasi dengan Setper terkait kearsipan khususnya dalam mendistribusikan surat masuk dan surat keluar
 - 2) Komunikasi dengan Sekretaris Dekom terkait agenda kegiatan Dekom dan pendistribusian dokumen untuk Dekom.
 - 3) Koordinasi antar Direktorat di Kantor Pusat
 - 4) Selaku Tim Teknis dengan melakukan koordinasi dengan Satker Legal dan Satker Pengadaan dalam pelaksanaan pekerjaan Jasa Konsultansi tentang Kajian 5 (Lima) Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).
- e. Koordinasi Eksternal Perusahaan
 - 1) Koordinasi dengan perusahaan BUMN lain terkait surat menyurat, dokumen legal, MoU dll.
 - 2) Koordinasi dengan Kementerian BUMN terkait penyampaian dan pendistribusian surat/laporan/pelaksanaan rapat/kunjungan dinas ke Yogyakarta.

- 3) Koordinasi dokumen administrasi pelaksanaan kajian dengan Unit Teknis BUMN terkait pekerjaan Jasa Konsultasi tentang Kajian 5 (Lima) Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP).

2.2.1.3 Corporate Legal

Corporate Legal telah menjalankan tugas dan berhasil menyelesaikan tugas dengan kuantitas yang cukup banyak. Tugas-tugas tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Pembuatan MoU, Perjanjian Kerja Sama, SPK dan Addendum dengan Pihak Kedua, antara lain:
 - 1) MoU WS6 Kolaborasi Holding BUMN
 - 2) Addendum dan Berita Acara HIN
 - 3) Proses penandatanganan Perjanjian kios prambanan periode 2021 dalam proses pengajuan RAB
 - 4) Contract rate agreement dengan travel agent untuk aplikasi TRAVELINK
 - 5) PKS Layanan Program Pensiun Iuran Pasti dengan DPLK BNI
 - 6) Addendum pertama dengan APS tentang pengelolaan perparkiran di TWC Prambanan
 - 7) Addendum pertama dengan APS tentang pengelolaan perparkiran di TWC Borobudur
 - 8) Pembuatan MoU dengan RUN SYSTEM
 - 9) Pembuatan Perjanjian Kerjasama dengan ALARIC untuk pengadaan sistem marketing dan booking The Manohara Hotel
 - 10) Addendum PKS Traveloka 2021 (Jual Beli Tiket)
 - 11) Pembuatan MoU dengan PT OS Putra untuk Revitalisasi Museum
 - 12) Pembuatan MoU 4 Pihak dengan Dirjen Bimas Hindu, Parisada Hindu Dharma Indonesia, Dirjen Kebudayaan dan TWC tentang Pemanfaatan Candi Prambanan untuk Kegiatan Keagamaan Umat Hindu
 - 13) Perjanjian Kerjasama HIN-TWC-BHIVA atas Pengelolaan DIBYAPURI
 - 14) Perjanjian Relaksasi Utang HIN untuk Renovasi Hotel Inna Malioboro
 - 15) Review Perjanjian Penjualan Tiket Online dengan Get Your Guide, GmBh.
 - 16) Pembuatan MoU dan PKS Project Pilgrimage Borobudur
 - 17) Kajian Event BHIVA sepanjang 2020-2021
 - 18) Penyempurnaan AD/ART IIKK TWC
- b. Pembuatan Surat Keputusan/Instruksi Direksi:
 - 1) Surat Keputusan Direksi tentang Satuan Tugas (Satgas) penanganan bencana nasional korwil DIY.
 - 2) Surat Keputusan Direksi tentang penerapan pembatasan kegiatan masyarakat berbasis mikro untuk pengendalian Covid-19
 - 3) Surat Keputusan Direksi tentang pemberian harga khusus kepada The Manohara Hotel Yogyakarta

- 4) Surat Keputusan Direksi tentang pemberhentian dan pengangkatan Direktur Bhiva
 - 5) Surat Keputusan Direksi tentang pengangkatan anggota SIJAK
- c. Surat Kuasa
- 1) Surat Kuasa Bu Esti terkait kerjasama dengan pihak ketiga
 - 2) Surat Kuasa Pak Putro Lelono selaku penerima kuasa penandatanganan perjanjian sewa menyewa kios prambanan Tahun 2021
 - 3) Surat Kuasa kepada Achmad Fauzi untuk melakukan pengurusan permohonan salinan Surat Persetujuan Menteri Keuangan RI S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991 perihal Penyusutan Aset Tetap
 - 4) Surat Kuasa Surat Kuasa kepada Achmad Fauzi untuk melakukan pengurusan permohonan pengurusan permohonan Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 28 Oktober 1982. Nomor : C2-2089-HT.01.01.Th.82
 - 5) Surat Kuasa Surat Kuasa kepada Destantiana Nurina untuk menghadiri undangan Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Magelang dalam rangka pelaksanaan rapat Komisi Penilai Amdal (KPA)
 - 6) Surat Kuasa Surat Kuasa kepada Rina Rahmawati untuk mengurus surat keterangan tanda lapor kehilangan di kepolisian sektor prambanaN
 - 7) Surat kuasa GM Borobudur untuk menandatangani perpanjangan sewa ruanng ATM BRI
- d. Litigasi
- 1) Kasus Tanah Tlogo dalam proses pemeriksaan setempat rechtsgrond
 - 2) Kasus Tanah Tlogo pemeriksaan saksi penggugat
 - 3) Mengawal kasus gugatan tanah Tlogo yang ditangani oleh kuasa hukum advokat Garda Utama
- e. Perubahan Akta & Sertifikasi Aset:
- 1) Pengurusan Pembuatan Salinan Akta Sulaiman
 - 2) Pengurusan Akta Perubahan Saham Dwi Warna (Notaris Woro)
 - 3) Pengurusan Akta Pengangkatan Bapak Edy Setijono sbg Direktur Utama & Bapak Kacung sbg Komisaris Utama (Notaris Edwin)
 - 4) Pengurusan Akta Penegasan atas akta No 51 (31-01-2020) yang SK Pengesahan dari KUMHAM nya tidak terbit (Notaris Woro)
 - 5) Verifikasi Aset
 - 6) Pengurusan sertifikasi tanah gedung arsip dan mess milik TWC
- f. Perizinan
- 1) Izin Lokasi Kujon melalui OSS
 - 2) Izin Komitmen Lingkungan Kujon melalui OSS
 - 3) Pendaftaran Logo Merek TWC ke Dirjen HAKI
- g. Berita acara dan minute of meeting
- 1) Berita Acara Serah Terima Radio Taman Wisata Candi Kepada Bhiva.

- 2) Berita Acara alih tugas pegawai TWC media yang ditugaskan di Bhiva
 - 3) Berita Acara Kesepakatan dengan APS tentang perubahan kerjasama pengelolaan perparkiran di TWC Prambanan
 - 4) Berita Acara Kesepakatan dengan APS tentang perubahan kerjasama pengelolaan perparkiran di TWC Borobudur
- h. Surat keluar
- 1) Surat Permohonan Penerbitan Salinan permohonan Keputusan Menteri Kehakiman tertanggal 28 Oktober 1982. Nomor : C2-2089-HT.01.01.Th.82 kepada Direktur Jendral Administrasi Hukum Umum
 - 2) Surat alih tugas an. Engsam Kartijo
- i. Administrasi
- 1) Porses revisi atas laporan legal tentang perkembangan JDIH

2.2.1.4 Procurement

Procurement sesuai dengan fungsinya melakukan proses pengadaan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan perusahaan berdasarkan ketentuan yang berlaku dan dilaksanakan dengan prinsip – prinsip yang efektif, efisien, transparan, terbuka, bersaing, adil dan akuntabel. Program kerja yang telah dilaksanakan sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Prioritas.
 - 1) Hotel Manohara Yogyakarta
 - a) Pengadaan Peralatan *Furniture, Fixture & Equipment* (FF&E);
 - b) Pengadaan Seragam Kerja Pegawai; dan
 - c) Pengadaan Jasa Pemindahan Kabel Jaringan Internet.
- b. Pelaksanaan Pengadaan untuk Investasi Konstruksi dan Inventaris.
 - 1) Pembuatan Grounding dan Penyalur Petir Area Maingate Borobudur;
 - 2) Pengadaan Laptop dan PC untuk operasional Satuan Kerja IT, SPI, penggantian PC All In One di unit Teater & Pentas dan Samudera Raksa;
 - 3) Pengadaan Peralatan untuk Monitoring Jaringan, *Access Control* Pintu Server, Penambahan RAM server E-ticketing dan Penambahan Battery External UPS; dan
 - 4) Pengadaan Peralatan GeNose COVID-19.
- c. Pelaksanaan Pengadaan untuk Dana Eksploitasi (*Opex*) RKAP 2021
 - 1) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Barang Kebutuhan Rutin Operasional;
 - 2) Pembuatan Kontrak Payung untuk Pengadaan Jasa Pemeliharaan dan Pertamanan;
 - 3) Persiapan Kontrak Payung untuk pemeliharaan *hardware* dan *software* terkait sistem *ticketing*;
 - 4) Persiapan Kontrak Payung untuk jasa pembuatan konten secara *inhouse* terkait *social media handling*;
 - 5) Pengadaan Jasa Penilaian Properti Investasi Tanah Candi Ijo;

- 6) Pengadaan Jasa Evaluasi Program Asuransi Pasca Kerja di PT Asuransi Jiwasraya (Persero);
 - 7) Pengadaan Tali Asih Pegawai Purna Tugas dan Penghargaan Masa Bakti Tahun 2021;
 - 8) Pengadaan Jasa Penyajian Kembali Laporan Keuangan Tahun 2019; dan
 - 9) Pendampingan Pasca Pengadaan Jasa Konsultansi Asesmen Maturity Level Implementasi IT.
- d. Partisipasi dalam perluasan sistem PaDi UMKM dengan keikutsertaan dalam kegiatan sosialisasi, dukungan data untuk integrasi Control Tower, registrasi *buyer group* dan *seller*, dan transaksi di *website* PaDi UMKM B2B (padiumkm.id).
 - e. Sosialisasi Sistem Pengadaan Barang/Jasa dan Tata Kelola Kontrak Payung 2021 bekerjasama dengan Quality Management and Governance Department, Corporate Secretary.
 - f. Evaluasi dan Monitoring terhadap implementasi ERP di modul *Procurement* dan penyempurnaan prosedur serta penyusunan SOP dan instrumen pendukung lainnya untuk optimalisasi penggunaan sistem ERP yang terintegrasi.
 - g. Pemetaan *Spending Analysis* Anggaran Belanja Perusahaan untuk mewujudkan pengadaan yang terkonsolidasi dengan penyusunan *Procurement Plan List* oleh Satuan Kerja Teknis.
 - h. Penerapan sertifikasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) di bidang Pengadaan Barang dan Jasa bersama Konsultan dan Quality Management and Governance Department, Corporate Secretary.

2.2.1.5 Asset

Asset sesuai dengan tugas dan fungsinya melakukan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Pemutakhiran data aset perusahaan.
- b. Mengatur pemakaian kendaraan dinas, service serta melaksanakan kewajiban membayar pajak dan Kir pada kendaraan milik perusahaan.
- c. Melaksanakan pengadaan kendaraan dinas dengan cara sewa / kontrak.
- d. Proses pensertifikatan tanah mess konsultan Prambanan.
- e. Melayani / menyediakan data aset yang diperlukan oleh KJPP untuk keperluan holding perusahaan.

2.2.2 Internal Auditor

Internal Audit sesuai dengan fungsinya melakukan pengawasan kegiatan operasional perusahaan sebagai berikut:

- a. Melaksanakan Pemeriksaan PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan):
Pengelolaan The Manohara Hotel Yogyakarta
- b. Melaksanakan Pemeriksaan Non PKPT (Program Kerja Pemeriksaan Tahunan) :

- 1) Melakukan Monitoring dan Evaluasi Operasional /Mutu layanan di Unit Prambanan dan Unit Teater & Pentas
 - 2) Melakukan Monitoring dan Evaluasi bidang *Finance*/Keuangan
 - 3) Melakukan Monitoring dan Evaluasi bidang *Human Resource*/SDM
 - 4) Melakukan Monitoring dan Evaluasi *Information Technology*
- c. Pendampingan Cash Opname dengan Kantor Akuntan Publik (KAP) ke Unit:
- 1) Borobudur
 - 2) Prambanan
 - 3) Ratu Boko
 - 4) Teater dan Pentas
 - 5) The Manohara Hotel Gejayan
- d. Jasa *Consulting* mengenai dugaan Gratifikasi di Unit Borobudur\
- e. Mengikuti Diklat, Seminar, Workshop, Rapat dengan pihak luar antara lain :
- 1) Mengikuti Sosialisasi Gratifikasi
Tema : Sosialisasi Gratifikasi oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)
 - 2) Mengikuti Seminar Nasional Berseri Tradisi Lisan Nusantara Seri #6
Tema : Tradisi Lisan dalam Berbagai Perspektif Sendratari Ramayana Prambanan “Menuju Krisis Kelisanan”
 - 3) Menghadiri undangan rapat KANR-SPI
Tema : Rapat Koordinasi KANR dengan SPI tentang Laporan Pembahasan Hasil Pemeriksaan dan Monev SPI Triwulan IV 2020
 - 4) Menghadiri undangan interview Maturity Level TI
Tema : Assesment MEA
 - 5) Menghadiri undangan Sosialisasi LHKPN
Tema : Sosialisasi LHKPN dari KPK
 - 6) Pendidikan & Pelatihan Komunikasi dan Psikologi Audit
Penyelenggara : Pusat Pengembangan Akuntansi dan Keuangan (PPA&K)
 - 7) Mengikuti Webinar GIA Corpu BPKP
Tema : Webinar Enhancing Internal Auditing Capability
 - 8) Mengikuti PPL Online Ikatan Akuntan Indonesia
Tema : PPL Online Risk Based Internal Auditing

2.2.3 *Quality Management & Governance*

Tugas *Quality Management & Governance* adalah :

- a. PMO & Business Acceleration Squad
 - 1) Supervisi ke unit kerja, probis dan anak perusahaan
 - a) Menganalisa performance keuangan unit kerja, probis dan anak perusahaan
 - b) Membuat action plan supporting di unit kerja, probis dan anak perusahaan
 - c) Monitoring tindak lanjut hasil supervisi
 - d) Supporting di satuan kerja untuk mereview regulasi dan kebijakan.
 - 2) Pembuatan produk performance baru
 - a) Penggalan ide cerita
 - b) Menentukan cerita
 - c) Membuat synopsis

- b. Risk Management, Regulation & Quality Control
 - 1) Pelaksanaan *Good Corporate Governance (GCG)*
 - a) *Assessment Good Corporate Governance (GCG)* Tahun buku 2020
 - b) Laporan Implementasi *Good Corporate Governance (GCG)* Tahun buku 2020
 - c) Menyusun daftar kebutuhan dokumen *Good Corporate Governance (GCG)* untuk *Assessment* Tahun buku 2021
 - 2) Pelaksanaan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
 - a) Penyusunan Profil Organisasi KPKU bersama Tim Champion Tahun buku 2020
 - b) Penyusunan Bagan Kategori 7 Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun buku 2020
 - c) Paparan Progres Tindak Lanjut Pemenuhan Evidence Persiapan *Assessment* Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) Tahun buku 2021
 - 3) Pembuatan Sistem Informasi terkait dengan Risk dan GCG
 - a) Koordinasi dengan Satuan Kerja IT
 - b) Pemaparan konsep aplikasi
 - c) Pemaparan Mock Up Aplikasi
 - d) Transisi penerapan Aplikasi di Tahun 2021
 - 4) UPG :
 - a) Sosialisasi anti gratifikasi dan anti korupsi dari KPK
 - b) Sosialisasi budaya anti gratifikasi dan pengenalan Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) terhadap vendor

- c) Penerimaan pelaporan terkait penerimaan barang
- d) UPG Development Program
- e) Sertifikasi Penyuluh Gratifikasi
- 5) Penyusunan Profil Risiko RKAP
 - a) Risiko KPI Korporat
 - b) Risiko Investasi
 - c) Risiko Program Kerja per satker
- 6) Manajemen Risiko :
 - Penyusunan Risk Register tambahan pekerjaan 3,3 M di The Manohara Hotel Yogyakarta (on progress).
- 7) Pendampingan Sertifikasi *Cleanliness, Health, Safety & Environment sustainability* (CHSE) di Royal Besaran.
- 8) Benchmarking terkait implementasi Manajemen Risiko di PTPN IX, Semarang.
- 9) Sharing knowledge :
 - a) Sharing knowledge terkait pengelolaan asset dan implementasi GCG dengan Perusahaan Pengelola Aset (PPA) melalui zoom.
 - b) Sharing knowledge tentang pemahaman risiko oleh anggota Komite Audit PT TWC (Bapak Arief Rahman)
- 10) Sirkulasi surat permohonan penguat
- 11) uan lingkungan RKL RPL Periode Januari – Juni 2021
- 12) Pelatihan Refreshment *Certified Risk Management Officer* (CRMO) secara online dari PT RAP Indonesia.
- 13) Supervisi dan Pendampingan :
 - a) The Manohara Hotel Yogyakarta
 - b) Probis Samudera Raksa
 - c) Probis Royal Besaran
- 14) Persiapan penjurian site visit SNI Award 2020 – 2021 yang akan dilaksanakan pada Bulan April 2021 oleh BSN (tahapan perencanaan jadwal)
- 15) Persiapan Maturity SDM yang akan dilaksanakan pada tanggal 7-10 April 2021 dari PT Perkebunan Nusantara III (Persero)

2.2.4 Balkondes & Home Stay

Berdasarkan Akta No 34 tertanggal 31 Desember 2018 oleh Notaris Woro Sutriassiwati, SH.MH. Kepemilikan saham PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda atas PT CBT Nusantara dengan nilai tercatat adalah sebesar 33,3% dengan Rp1.000.000.000,00.

2.2.5 Pemberdayaan Masyarakat

Bentuk keterlibatan masyarakat dalam hal memberikan kepuasan pengunjung dan pelayanan wisata Perusahaan bekerjasama dengan masyarakat dalam kegiatan:

- a. Pementasan Kesenian Trasional.
Kegiatan pementasan kesenian tradisional di semua unit operasional Perusahaan dihentikan sementara karena pandemi Covid-19
- b. Memberikan pelayanan parkir di area parkir taman.
- c. Pengelolaan angkutan taman.
- d. Pengelolaan toilet di area parkir Borobudur dan Prambanan.
- e. Optimalisasi *Cleaning Service* di unit – unit.

2.3 Marketing & Service Directorate

Pada Triwulan I Tahun 2021 Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan dengan mengacu pada program dalam Rencana Kerja serta memperhatikan arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dalam rangka upaya pencapaian target Perusahaan Tahun 2021.

Implementasi dari kegiatan tersebut adalah:

2.3.1 Marketing & Sales

- a. Penjualan tiket melalui sistem API (tiket.com) tanggal 1 Februari 2021
- b. Insight pilgrim tour package tanggal 2-3 Februari 2021
- c. Kerjasama dengan marketing content tiket.com tanggal 15 dan 17 Februari 2021
- d. Menyediakan form registrasi (B2B mobile) tanggal 22 Februari 2021
- e. Travel Meet Asia (TMA) : Southeast Asia 2021 tanggal 24-25 Februari 2021
- f. Aktivasi cashless payment (Link Aja) Ratu Boko tanggal 24 Februari 2021
- g. Aktivasi cashless payment (Link Aja) Borobudur tanggal 26 Februari 2021
- h. Propose kerjasama dengan BRI tanggal 26 Februari 2021

2.3.2 Media & Marketing Communication

Kegiatan pada program kerja media & marketing communication meliputi :

2.3.3.1 Digital Marketing

- a. Survey Media Advertising di Prambanan & Boko dengan The Manohara Hotel tanggal 6 Januari 2021
- b. Produksi Stiker Boko Picnic di unit Ratu Boko tanggal 10 Januari 2021
- c. Survey Media Advertising di Borobudur dengan The Manohara Hotel tanggal 13 Januari 2021
- d. Koordinasi dengan Vendor pembuatan video Animasi Borobudur tanggal 27 Januari 2021
- e. Koordinasi Pengadaan Jasa Retainer Attraction Developer tanggal 4 Februari 2021

- f. Dokumentasi Trial Pilgrim dengan Werkudara tanggal 26 Februari 2021
- g. Survey Media Advertising Borobudur dengan Vendor Jawara Kreasi untuk Tiket.com tanggal 1 Maret 2021
- h. Dokumentasi Trial Pilgrim Borobudur tanggal 14 Maret 2021
- i. Workshop Trainign Desain New template tanggal 19 Maret 2021
- j. Fotoshoot Menu Prambanan Resto dan pembuatan desain Buku Menu Prambanan Resto tanggal 25 Maret 2021
- k. Pembahasan kerjasama tentang KIA dengan Disdukcapil Provinsi DIY tanggal 30 Maret 2021

2.4.3.1 Marketing Communication

Kegiatan marketing communication meliputi kegiatan pemasaran dan promosi dengan menggunakan sarana komunikasi.

- a. Diskusi/Pembuatan Proposal Kerjasama Barter Promotion dengan Net TV dalam acara Hijab Travelers. Selasa 2 Maret 2021.
- b. Diskusi dan survey untuk pembuatan Mock Up Wedding Package dengan Srikandi WO (pelaksanaan tgl. 17 April 2021) dan Unit (Prambanan, Boko, dan Teapen): Senin, 22 Maret 2021.
- c. Kerjasama Barter Promotion dengan Wonderful Indonesia- Kemenpar untuk pembuatan video promosi beberapa produk yaitu Ramaniya Prambanan, Sendratari Ramayana, dan Prambanan Night Journey : Kamis dan Sabtu, 25 dan 27 Maret 2021. (kerjasama dengan Tim Unit Teapen dan Prambanan)
- d. Diskusi pembuatan konsep konten barter promosi dengan Komunitas Good CC untuk trial paket Heritage Cycling-Gowes Ceria 1000 Candi: Rabu, 31 Maret 2021

2.3.3 Research & Product Development

Kegiatan pada program kerja research & product development meliputi :

2.3.3.1 Research

- a. Melakukan olah data dan pembuatan Laporan Survey Kepuasan Pengunjung di Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko yang pelaksanaan survey telah dilaksanakan bulan Desember Tahun 2020.
- b. Melakukan survey pasar tentang strategi struktur harga melalui online google form pada tanggal 1-10 Januari 2021
- c. Melakukan olah data dan pembuatan laporan survey pasar struktur harga
- d. Melakukan forecast pengunjung, pendapatan dan biaya Tahun 2021
- e. Melakukan analisa pengunjung dan pendapatan bulan Januari – Maret 2021
- f. Bekerjasama dengan customer experience unit Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko untuk membuat survey kepuasan pengunjung secara online

- g. Melakukan survey kepuasan pengunjung di Unit Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko mulai 30 Maret 2021
- h. Pembahasan dan peninjauan Survey Pasar dengan Jakpat

2.3.3.2 Product Development

- a. Diskusi Produk Wellness bersama EO Werkudara tanggal 22 Februari 2021
- b. Uji Coba Produk Wellness bersama tim EO Werkudara di Dagi Abhinaya dan Kawasan Borobudur tanggal 23 Februari 2021.
- c. Diskusi Repackage Ramaniya Prambanan dari embrio Prambanan Sunrise bekerjasama dengan tim Teapen tanggal 23-24 Februari 2021.
- d. Diskusi Lanjutan dan Evaluasi Produk Wellness bersama EO Werkudara di Kantor Werkudara tanggal 4 Maret 2021.
- e. Diskusi bersama Pak Handaka terkait Pelatihan Konten untuk pemandu/ storyteller paket wellness-serenity tanggal 2 Maret 2021.
- f. Diskusi Penyusunan Produk bekerjasama dengan Kita Muda Kreatif, Balai Konservasi Borobudur, dan Komunitas Sepeda di Borobudur tanggal 9-10 Maret 2021.
- g. Peninjauan pelatihan teh dengan Kedai Teh Kalasan untuk memperkuat produk Afternoon Teample tanggal 15 Maret 2021.
- h. Uji Coba Produk Boko Trekking (Tim Marketing dan Sales bersama Tim Boko) jalur Boko-Barong-Banyunibo) tanggal 17 Maret 2021
- i. Diskusi dan survey untuk pembuatan Wedding Package dengan Srikandi WO dan Unit (Prambanan, Boko, dan Teapen) tanggal 22 Maret 2021.
- j. Diskusi dan Survey Event Festival Rasendriya Borobudur dengan Restu,Hany,Kiki dari Borobudur dan Jhon & Boni dari Kailasa Pro. Diskusi di Area Semesta Candirejo dan melihat potensi venue di desa wisata Candirejo tanggal 22 Maret 2021.
- k. Uji Coba Produk (Ramaniya Prambanan, Sendratari Ramayana, dan Prambanan Night Journey) bersama Wonderful Indonesia- Kemenpar: tanggal 25 dan 27 Maret 2021. (kerjasama dengan Tim Unit Teapen dan Prambanan)
- l. Survey dan Pembuatan konsep Revitalisasi Museum Borobudur dan Museum Prambanan bekerjasama dengan Aprina Murwanti (Ex Direktur Museum Macan) dan Cindy Tan (Museum Planner dari Museum Macan) tanggal 28-30 Maret 2021
- m. Pembuatan konsep dan rute untuk trial paket Heritage Cycling-Gowes Ceria 1000 Candi dengan Komunitas Good CC tanggal 31 Maret 2021.

2.3.4 Realisasi & Analisa Pengguna Jasa

Realisasi *Heritage Park* dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti disajikan pada Tabel 1 berikut :

Tabel 1
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* 3 Candi
Triwulan I Tahun 2021

URAIAN		TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021
1	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. WISNUS						
	1). Umum	575.878	131.750	124.350	21,59	94,38
	2). Pelajar/Dispensasi	430.621	27.030	7.323	1,70	27,09
	3). Anak	87.855	-	20.505	23,34	-
	4). Paket	77.079	10.300	9.120	11,83	88,54
	5) Lain - lain	50.398	-	1.637	3,25	-
	Jumlah 1	1.221.831	169.080	162.935	13,34	96,37
B. WISMAN						
	1). Asita	17.322	-	1	0,01	-
	2). Umum'	10.475	-	134	1,28	-
	3). Pelajar/Disepnsasi	2.539	-	14	0,55	-
	4). Anak	531	-	11	2,07	-
	5). Paket	22.265	-	24	0,11	-
	6). Lain - lain	48	-	-	-	-
	Jumlah 2	53.180	-	184	0,35	-
	Jumlah	1.275.011	169.080	163.119	12,79	96,47

Realisasi pengguna jasa *Heritage Park* 3 candi dalam Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 163.119 orang atau tercapai 96,47% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 169.080 orang, dan 12,79% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebanyak 1.275.011 orang.

Jumlah Wisnus pada Triwulan I Tahun 2021 mencapai 162.935 orang atau tercapai 96,37% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 169.080 dan 13,34% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebanyak 1.221.831 orang. Sedangkan jumlah Wisman selama Triwulan I berjumlah 184 orang atau mencapai 0,35% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebanyak 53.180 orang..

Faktor-faktor yang menyebabkan tidak tercapainya jumlah Wisnus diantaranya :

- a. Pada masa tatanan kehidupan baru (New Normal) terjadi perubahan minat masyarakat dalam berwisata, traveller akan lebih selektif dengan mempertimbangkan faktor kesehatan, keamanan dan tingkat kebersihan menjadi prioritas utama dalam berlibur kala pandemi Covid-19 dengan harapan wisatawan akan memilih destinasi dengan tingkat sanitasi yang baik dan

protokol kesehatan yang terorganisir, sehingga destinasi *heritage* menjadi salah satu alternatif sebagai tujuan kunjungan.

- b. Sebagai upaya pencegahan penyebaran virus Corona (Covid-19) yang terjadi di seluruh wilayah Indonesia, diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) meliputi: tidak dilaksanakannya tatap muka di sekolah, pembatasan di tempat kerja, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.
- c. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di pulau Jawa sebagai upaya untuk memutus potensi penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) dari tanggal 11 Januari – 30 Maret 2021 yang mengakibatkan banyak wisatawan membatalkan rencana kegiatan wisata yang dilakukan baik melalui Travel Agent Online (OTA), Travel Agent/ ASITA dan Free Individual Traveler/FIT.
- d. Adanya kebijakan penutupan di seluruh area zona 1 (area candi) dari Balai Konservasi Borobudur dan Balai Pelestarian Cagar Budaya pada setiap hari Senin dalam rangka pembersihan dan pemeliharaan. Serta pembatasan pengunjung di area zona 1, akses pengunjung hanya dibuka sampai plataran, dan akses naik candi dibatasi hanya untuk kepentingan khusus.

Realisasi *Heritage Park* Borobudur dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti disajikan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* Borobudur
Triwulan I Tahun 2021

1	URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021
	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. WISNUS						
	1). Umum	338.374	66.630	63.330	18,72	95,05
	2). Pelajar/Dispensasi	294.666	15.300	4.733	1,61	30,93
	3). Anak	54.003	-	10.644	19,71	-
	4). Paket	22.273	2.640	4.082	18,33	154,62
	5). Lain - lain	32.047	-	870	2,71	-
	Jumlah 1	741.363	84.570	83.659	11,28	98,92
B. WISMAN						
	1). Asita	8.962	-	1	0,01	-
	2). Umum'	5.590	-	88	1,57	-
	3). Pelajar/Dispensasi	1.388	-	12	0,86	-
	4). Anak	416	-	9	2,16	-
	5). Paket	14.918	-	12	0,08	-
	6). Lain - lain	48	-	-	-	-
	Jumlah 2	31.322	-	122	0,39	-
	Jumlah	772.685	84.570	83.781	10,84	99,07

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Borobudur selama Triwulan I Tahun 2021 berjumlah 83.781 orang atau tercapai 99,07% dari target RKAP dan tercapai 10,84% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 83.659 orang atau tercapai 98,92% dari target dan tercapai 11,28% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020. Pengguna jasa wisman terealisasi 122 orang atau tercapai 0,39% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020.

Penyebab tidak tercapainya target jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

- a. Setelah dilaksanakan beberapa kali simulasi penerapan standar protocol kesehatan di destinasi heritage Borobudur bekerjasama dengan Satuan Gugus Tugas dan organisasi pelaku wisata baik di tingkat kabupaten dan provinsi, dilakukan pembatasan baik jumlah wisatawan, jam kunjungan maupun area yang dapat dikunjungi wisatawan.
- b. Adanya kebijakan penutupan di seluruh area zona 1 (area candi) dari Balai Konservasi Borobudur pada setiap hari Senin dalam rangka pembersihan dan pemeliharaan. Serta pembatasan pengunjung di area zona 1, akses pengunjung hanya dibuka sampai plataran, dan akses naik candi dibatasi hanya untuk kepentingan khusus.

Realisasi *Heritage Park* Prambanan dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti disajikan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park* Prambanan
Triwulan I Tahun 2021

1	URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021
2	3	4	5	6=5/3	7=5/4	
A. WISNUS						
	1). Umum	214.521	59.210	52.931	24,67	89,40
	2). Pelajar/Dispensasi	133.692	11.730	2.429	1,82	20,71
	3). Anak	32.295	-	9.002	27,87	-
	4). Paket	38.685	5.090	2.791	7,21	54,83
	5). Lain - lain	17.759	-	751	4,23	-
	Jumlah 1	436.952	76.030	67.904	15,54	89,31
B. WISMAN						
	1). Asita	8.189	-	-	-	-
	2). Umum'	4.780	-	43	0,90	-
	3). Pelajar/Disepensasi	1.096	-	2	0,18	-
	4). Anak	113	-	2	1,77	-
	5). Paket	7.072	-	11	0,16	-
	6.) Lain - lain	-	-	-	-	-
	Jumlah 2	21.250	-	58	0,27	-
	Jumlah	458.202	76.030	67.962	14,83	89,39

Kumulatif pengguna jasa *Heritage Park* Candi Prambanan selama Triwulan I Tahun 2021 berjumlah 67.962 orang atau tercapai 89,39% dari target RKAP dan tercapai 14,83% dari realisasi Triwulan I Tahun sebelumnya. Jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa wisnus 67.904 orang atau tercapai 89,31% dari target dan tercapai 15,54% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020. Pengguna jasa wisman terealisasi 58 orang atau 0,27% dari realisasi Triwulan I Tahun sebelumnya.

Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisatawan nusantara disebabkan oleh beberapa faktor antara lain:

- a. Belum beroperasionalnya paket Prambanan - Plaosan – Sojiwan di triwulan I.
- b. Adanya kebijakan penutupan di seluruh area zona 1 (area candi) dari Balai Konservasi Borobudur dan Balai Pelestarian Cagar Budaya pada setiap hari Senin dalam rangka pembersihan dan pemeliharaan. Serta pembatasan pengunjung di area zona 1, akses pengunjung hanya dibuka sampai plataran, dan akses naik candi dibatasi hanya untuk kepentingan khusus.

Realisasi *Heritage Park* Ratu Boko dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti disajikan pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4
Perbandingan Kuantitatif *Heritage Park Ratu Boko*
Triwulan I Tahun 2021

1	URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021
	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. WISNUS						
	1). Umum	22.983	5.910	8.089	35,20	136,87
	2). Pelajar/Dispensasi	2.263	-	161	7,11	-
	3). Anak	1.557	-	859	55,17	-
	4). Paket	16.121	2.570	2.247	13,94	87,43
	5). Lain -lain	592	-	16	2,70	-
	Jumlah 1	43.516	8.480	11.372	26,13	134,10
B. WISMAN						
	1). Asita	171	-	-	-	-
	2). Umum'	105	-	3	2,86	-
	3). Pelajar/Disepnsasi	55	-	-	-	-
	4). Anak	2	-	-	-	-
	5). Paket	275	-	1	0,36	-
	6). Lain lain	-	-	-	-	-
	Jumlah 2	608	-	4	0,66	-
	Jumlah	44.124	8.480	11.376	25,78	134,15

Pengguna jasa *Heritage Park Ratu Boko* selama Triwulan I Tahun 2021 mencapai 11.376 orang atau tercapai 134,15% dari target RKAP dan tercapai 25,78% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020. Jumlah tersebut terdiri dari wisnus 11.372 orang dan wisman 4 orang. Capaian pengunjung wisnus 134,10% dari target dan 26,13% dari realisasi Tahun 2020, sedangkan capaian wisman 0,66% dari realisasi Tahun 2020

Tidak tercapainya tingkat kunjungan di Ratu Boko disebabkan harga tiket destinasi di Ratu Boko dirasakan terlalu tinggi oleh wisatawan, karena belum diimbangi dengan fasilitas yang sesuai dengan harapan pengunjung. Hal ini disebabkan selain belum berjalannya program investasi penambahan/pengembangan produk & fasilitas baru yang dapat menjadi daya tarik wisatawan, disebabkan juga akses jalan menuju obyek yang terlalu sempit dan terjal juga terbatasnya kapasitas lahan parkir.

Realisasi *Attraction* dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti disajikan pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5
Perbandingan Kuantitatif *Attraction*
Triwulan I Tahun 2021

1	URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angg 2021
	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
SENDRATARI RAMAYANA & ROROJONGGRANG						
	A. Panggung Trimurti	8.973	1.370	165	1,84	12,04
	B. Panggung Terbuka Ramayana	-	-	-	-	-
	C. Sendratari Roro Jonggrang	7.079	1.150	146	2,06	12,70
	Jumlah	16.052	2.520	311	1,94	12,34

Realisasi penonton pentas Sendratari Ramayana Triwulan I Tahun 2021 mencapai 311 orang sebesar 12,34% dari target RKAP 2021 dan 1,94% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar 16.052 orang.

Tidak tercapainya target penonton Teater antara lain disebabkan karena:

- a. Pertunjukan Ramayana dan Roro Jonggrang yang belum dibuka secara maksimal dan adanya pembatasan penonton dari total kursi yang tersedia.
- b. Belum adanya paket terusan produk Ramayana/Roro Jonggrang yang dikombinasikan dengan tiket masuk candi bekerjasama dengan destinasi Unit Borobudur, Ratu Boko dan Manohara.
- c. Diberlakukannya penerapan *social distancing* memberi dampak menurunnya minat masyarakat melakukan kegiatan berwisata.
- d. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di pulau Jawa sebagai upaya untuk memutus potensi penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) dari tanggal 11 Januari – 30 Maret 2021
- e. Kegiatan sekolah yang belum dimulai kembali dan adanya surat edaran dari Bupati Sleman tentang penghentian sementara semua kegiatan di luar sekolah berakibat menurunnya jumlah kunjungan pelajar ke Ramayana.

Realisasi *Tourism Amenities* dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti disajikan pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6
Perbandingan Kuantitatif *Tourism Amenities*
Triwulan I Tahun 2021

1	URAIAN	TAHUN			PERBANDINGAN (%)	
		REALISASI 2020	ANGGARAN 2021	REALISASI 2021	Real 2021 / Real 2020	Real 2021 /Angk 2021
	2	3	4	5	6=5/3	7=5/4
A. Wisnus						
	1). Sunrise	1.585	-	22	1,39	-
	2). Sunset	97	-	-	-	-
	3). BMP	208	750	77	37,02	10,27
	Jumlah	1.890	750	99	5,24	13,20
B. Wisman						
	1). Sunrise	6.521	-	-	-	-
	2). Sunset	435	-	-	-	-
	3). BMP	1.029	-	2	0,19	-
	Jumlah	7.985	-	2	0,03	-
Rekapitulasi						
	A. Sunset/Sunrise	8.638	-	22	0,25	-
	B. BMP	1.237	750	79	6,39	10,53
	Jumlah	9.875	750	101	1,02	13,47

Realisasi pengguna jasa *Tourism Amenities* dalam Triwulan I Tahun 2021 berjumlah 101 orang atau 13,47% dari target RKAP 2021 dan 1,02% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 berjumlah 9.875, jumlah tersebut terdiri dari pengguna jasa Sunrise/sunset sejumlah 22 orang atau 0,25% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020, sedangkan pengguna jasa BMP sejumlah 79 orang atau 10,53% dari target RKAP 2021 dan 6,39% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020.

Tidak tercapainya jumlah kunjungan wisman dipengaruhi oleh:

- a. Adanya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di pulau Jawa sebagai upaya untuk memutus potensi penyebaran pandemi virus Corona (Covid-19) dari tanggal 11 Januari – 30 Maret 2021.
- b. Terjadi penurunan kunjungan wisatawan mancanegara sehingga berpengaruh terhadap jumlah kunjungan wisatawan mancanegara secara keseluruhan ke destinasi yang dikelola perusahaan.
- c. Adanya pembatasan kunjungan ke destinasi yang dikelola PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero), hal tersebut memberi pengaruh terhadap tingkat capaian kunjungan wisatawan yang membeli produk paket di Unit Manohara.

Selama masa pandemi Covid-19, Marketing & Service Directorate melakukan inovasi berupa pengembangan produk/paket baru di Unit-unit bisnis untuk meningkatkan *revenue*. Sampai dengan bulan Maret 2021, pengguna jasa untuk produk/paket baru adalah sebagai berikut.

Tabel 7
Jumlah Pengguna Jasa New Product/Package Triwulan I 2021

No	Keterangan	Jumlah Pengguna Jasa
A.	Dagi Abhinaya	
1.	Picnic Breakfast	302
2.	Shady Lunch	136
3.	Casual Dinner	45
B.	Gowes Beyond	81
C.	Boko Picnic	0

2.3.5 The Manohara Hotel Yogyakarta

1. Promosi

- a. Kangen Yogya, Room Package including entrance ticket destination (Choice 1 Borobudur / Prambanan, Ratu Boko)
- b. Residential Meeting Package, Room package including fullboard meeting package
- c. Pay Now Stay Later, Advance purchase room voucher with validity until 6 months + 3 months
- d. Honeymoon Package, Room promo for honeymooner incl honeymoon set up, dinner, entrance destination ticket for 2 pax
- e. Meeting Package, Meeting Package including meeting equipment
- f. Weeding Package, Weeding Package with benefit Room, Wedding arrangement
- g. Birthday Package, Birthday Package include F&B, Goodie Bag , simple party decorations

2. Promosi Online

- a. Advance Room Purchase, Special Room Rate for lead time minimum 7 Days Arrival and 14 Days Arrival
- b. Opening Promo Code, Using promo code "OPENING10" and get additional 10% discount to sure direct website rate always lower compare with OTA Rate
- c. Weeding Package, Customer can get more information of Wedding THMY
- d. Meeting Package, Customer can get more information of Meeting THMY
- e. F&B Promotion, Monthly FB Promotion

3. OTA

- a. Deluxe BF Deal, Special Rate with limited allotment (Jan-Mar 2021)
- b. Deluxe RO Deal, Special Rate with limited allotment (Jan-Mar 2021)
- c. Family Room Promo, Special Rate with limited allotment (Jan-Mar 2021)
- d. Advance Purchase, Special Rate with limited allotment (Jan-Mar 2021)
- e. Flash Sale, Special Rate with limited allotment (Jan-Mar 2021)
- f. Work From Destination, Special Rate with limited allotment (Jan-Mar 2021)
- g. Epic by Traveloka, Special Rate with limited allotment (25-31 Mar 2021)

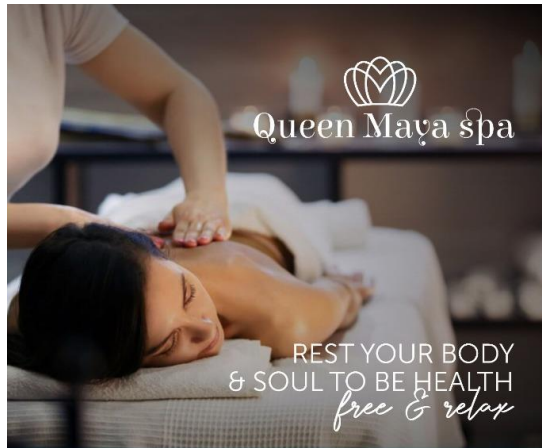
4. Trade Show & Trade Events

Table Top Yogyakarta, Joint Table Top with Dispar DIY (Jan-Mar 2021)

5. Sales Trip

- a. Sales Call to Semarang, Promote THMY to Corporate / Government / Travel Agent (Jan-Mar 2021)
- b. Sales Call to Purworejo, Promote THMY to Corporate / Government / Travel Agent (Jan-Mar 2021)

The image displays two promotional banners for The Manohara Hotel Yogyakarta. The left banner features a photograph of a hotel room and text: "Pay Now Stay Later", "LIMITED OFFER DELUXE ROOM (PREPAID VOUCHER)", "IDR 599.999,- net/room/voucher", and "BOOK NOW: +62 819 226 1114". It also includes an "INCLUSION" list: "Stay in our Deluxe Room including breakfast for 2 (two persons)", "Free access Sky Pool", "Reservation will be applied after payment", "Non Refundable Voucher", "Disc. 15% For Food and Beverages", "Disc. 25% for Laundry and/or service", and "Disc. 25% for Spa & Massage treatment". The right banner features a similar room photograph and text: "DIRECT BOOKING FOR 10% off FOR EVERY DIRECT RESERVATION AND BOOKING FROM OUR WEBSITE", "themanoharahotelogyakarta.com", "BOOK PERIOD: 16 DEC 2020 - 23 DEC 2021", and "USE PROMO CODE: OPENING20".



Queen Maya spa

REST YOUR BODY
& SOUL TO BE HEALTHY
free & relax

HAPPY HOUR

20%

discount off
from 09.00 - 15.00 Daily


Available VIP Room
at 8th floor The Manohara Hotel Yogyakarta
from 09.00 - 23.00

For information & reception
please dial ext. 853/1

24 hours
in room service

THE MANOHARA HOTEL YOGYAKARTA
Jl. Affandi No.35, Gejayan, Yogyakarta 55281
Tel. +62 274 550 001
Email: info@themanoharahotelyogyakarta.com
themanoharahotelyogyakarta.com

themanohara
HOTEL YOGYAKARTA




themanohara HOTEL YOGYAKARTA

FOOK YEW

20% OFF

with Credit Card Holder

BANK MEGA CIMB NIAGA

ALL MENU EVERY DAY

FROM 11 AM TO 8 PM

*Terms and conditions apply
*Promo valid until 31 December 2021



@themanoharahotelyogyakarta @TheManohara The Manohara Hotel Yogyakarta

theManohara
HOTEL YOGYAKARTA

HAPPY HOUR /ime....

HAPPY HOUR PROMO
FROM 1 PM - 4 PM

- **BEER BUCKET 150K**
3 BOTTLE GET 4
- **DRAUGHT BEER 175K**
nett free flow

Alacarte Discount 20%
Free Swimming

Pool Bar, 8th Floor

THE MANOHARA HOTEL YOGYAKARTA
Jl. Affandi No.35, Gejayan, Yogyakarta 55281
Tel. +62 274 550 001 | Email: info@themanoharahotelyogyakarta.com
themanoharahotelyogyakarta.com

theManohara
HOTEL YOGYAKARTA

Paket Cemilan Santai

NIKMATI ANEKA GEMILAN SANTAI BERSAMA KELUARGA ATAU TEMAN

- **PIZZA**
Rp 75.000,- nett/porsi
- **PIZZA COMBO**
Rp 100.000,- nett/paket
(Termasuk Mint Splash)
- **SNACK BITE**
Rp 50.000,- nett/porsi
- **SNACK BITE COMBO**
Rp 75.000,- nett/paket
(Termasuk Mint Splash)

THE MANOHARA HOTEL YOGYAKARTA | Jl. Affandi No.35, Gejayan, Yogyakarta 55281
Tel. +62 274 550 001 | Email: info@themanoharahotelyogyakarta.com | themanoharahotelyogyakarta.com
@themanoharahotelyogyakarta | @themanohara | The Manohara Hotel Yogyakarta

6. Kinerja Operasional TW I 2021

	Januari 2021	Februari 2021	Maret 2021	Total Jan 21 - Mar 21	Budget	Variance
Statistic						
Room Available	3,521	3,094	3,689	10,304	10,710	-406
Occupancy	902	1,000	1,678	3,580	4,108	-528
Occupancy %	26%	32%	45%	35%	38%	-4%
ARR	389,395	412,998	404,534	403,123	416,667	-13,544
Paying room	870	976	1633	3,479	4,015	-536
REVENUE						
Room	338,773,964	403,085,993	660,603,666	1,402,463,623	1,713,820,000	-311,356,377
Food & Beverage	238,408,950	340,525,511	656,359,338	1,235,293,799	1,205,417,052	29,876,747
Laundry	1,434,500	2,323,736	2,032,491	5,790,726	23,500,000	-17,709,274
Spa, Gym and Pool	6,638,017	8,867,769	13,609,091	29,114,876	32,727,273	-3,612,397
Other Income	4,037,613	2,231,405	1,436,364	7,705,382	32,508,333	-24,802,951
TOTAL REVENUE	589,293,044	757,034,414	1,334,040,949	2,680,368,406	3,007,972,658	-327,604,252
Cost of Sales	95,049,010	191,366,313	284,911,725	571,327,048	468,762,573	102,564,475
Total Expenses	108,498,975	129,089,048	210,186,962	447,774,985	380,286,631	67,488,354
Payroll	297,680,335	311,823,051	305,387,265	914,890,651	1,032,187,801	-117,297,150
Energy	85,829,682	95,474,656	115,755,499	297,059,837	313,602,316	-16,542,479
GOP	2,235,041	29,281,345	417,799,499	449,315,885	547,753,417	-98,437,532
GOP %	0.4%	3.9%	31.3%	16.8%	18.2%	-1.4%

2.4 *Technic & Infrastructure Directorate*

2.4.1 *Information Technology*

Technic & Infrastructure Directorate selaku Direktorat yang membawahi *Information Technology & Infrastructure* pada Triwulan I Tahun 2021 telah mencapai beberapa milestones penting dalam proyek-proyek yang dianggarkan pada Tahun 2021 ini.

Implementasi kegiatan Technic & Infrastructure Directorate sebagai berikut:

1. **IT Planning & Governance**

- a. Penyelesaian asesmen IT Maturity Level dengan pihak eksternal asesor dengan mendapatkan penilaian 3,03 dari nilai maksimal 5,00, dari yang dipersyaratkan oleh KBUMN yaitu 3,00 dari 5,00.
- b. Mendapatkan Penghargaan Anugerah BUMN Award 2021 dengan kategori Inovasi di bidang Teknologi.
- c. Penyusunan kajian proposal untuk pembangunan *Metropolitan Area Network* (MAN) untuk Kawasan DPSP Borobudur, Kawasan Candi Prambanan-Teater Pentas-Kantor Pusat TWC, dan Kawasan Ratu Boko, bersama-sama dengan IT Infrastructure & Maintenance.
- d. Perencanaan untuk pembaharuan *website* Corporate TWC.
- e. Penyelesaian KPI Satuan Kerja Information Technology.

2. **IT Implementation & Integration**

- a. *Support* dalam implementasi sistem untuk paket-paket produk baru TWC.
- b. Penyesuaian dalam struktur ERP yang sesuai dengan SK Struktur Organisasi baru TWC (SK No.8/DIREKSI/2021).
- c. *Testing* untuk aplikasi mobile B2B sistem Ticketing.
- d. *Development* aplikasi web penilaian GCG bersama dengan mahasiswa magang dari Universitas Gajah Mada.
- e. *Development* aplikasi JDIH bersama-sama dengan Satuan Kerja Legal untuk kebutuhan penyimpanan produk hukum TWC.
- f. *Development* untuk pembaharuan website Corporate TWC bekerjasama dengan Satuan Kerja Corporate Communication.

3. **IT Infrastructure & Maintenance**

- a. Pembuatan desain perancangan *Metropolitan Area Network* (MAN) untuk Kawasan DPSP Borobudur, Kawasan Candi Prambanan-Teater Pentas-Kantor Pusat TWC, dan Kawasan Ratu Boko.
- b. Pemeliharaan dan perawatan infrastruktur jaringan komputer di seluruh wilayah kerja TWC.
- c. *Testing* dan pemasangan alat GeNose sebagai alat *testing* Covid-19 di Kawasan Destinasi kelolaan TWC.
- d. Penginputan data aset dan inventaris TI pada sistem pengelolaan IT Asset GLPI di seluruh Satuan Kerja TWC.

2.4.2 Infrastructure

1. Divisi Perencanaan

Departemen Infrastruktur pada satuan kerja Perencanaan Infrastruktur dalam Triwulan I Tahun 2021 menyelesaikan kegiatan perencanaan konstruksi pekerjaan di semua satuan kerja dengan rincian sebagai berikut:

- a. Koordinasi Proyek KSPN Borobudur
- b. Membuat Desain Penataan Borobudur Study Center (BSC)
- c. Membuat Layout Penerangan Cottage Dagi
- d. Membuat Block Plan Zona 2 Borobudur
- e. Membantu Data AsetZona 2 Borobudur
- f. Membuat Block Plan BSC sesuai arahan Pak Dirut
- g. Membuat DED BSC
- h. Membuat Siteplan Zona-1 sesuai arahan MenKo
- i. Membuat Siteplan Metropolitan Area Network (MAN) Zona 2 Borobudur
- j. Koordinasi Proyek Toilet Premium PUPR di Zona 2
- k. Perbaikan Bangunan Lounge Sayap Pendopo Manohara
- l. Relokasi Sanggar Ibadah Sanggar Pamujan Prambanan sesuai arahan Dirut.
- m. Membuat Perencanaan Database Infrastruktur Assesment.
- n. Membuat Prototype Peta Jalur Pilgrimage Borobudur.
- o. Membuat Job Specification dan Readiness Kriteria Pekerjaan - pekerjaan konstruksi Triwulan I.

2. Pembangunan

- a. Investasi
Pemeriksaan/Pre Hand Over Pembuatan Grounding dan Penyalur Petir Area Main Gate Unit Borobudur
- b. Pengembangan
 - 1) Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Pembangunan Kantor Bhiva Jl. Padjajaran (Asanka)
 - 2) Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa Konsultan MK Proyek Kantor Bhiva Jl. Padjajaran
 - 3) Monitoring dan pengawasan pekerjaan Jasa konsultan MK proyek BSC
 - 4) Pemeriksaan Pekerjaan Pengadaan Barang FF&E The Manohara Hotel Yogyakarta

3. Pemeliharaan

- a. Kantor Pusat
 - 1) Pemeliharaan Taman & Kebersihan
 - a) Pemupukan tanaman pule di camping ground candi sewu
 - b) Penanaman tanaman adas barat divisi hukum

- c) Penanaman tanaman ada barat Kantor IKK
- d) Pembibitan tanaman kacang-kacangan
- e) Penanaman tanaman krokot barat Kantor IKK
- f) Penanaman kacang-kacangan depan kantor infrastruktur
- g) Penanaman tanaman adas depan kantor infrastruktur
- h) Penanaman tanaman /kembang sepatu depan pos satpam koperasi
- i) Penanaman tanaman soko india dan ceplok piring depan Pendopo Kantor Pusat
- j) Pemangkasan Pohon glodokan pecut utara lapangan bola
- k) Pembersihan kolam air mancur Kantor pusat
- l) Penanaman kacang-kacangan koridor timur Pemasaran
- m) Potong rumput di mees tlogo rutin sebelan sekali
- n) Penyiangan taman sekitar kandang merak
- o) Penyiangan tanaman depan kantor pusat
- p) Pembersihan Embung Kantor Pusat

2) Pemeliharaan

- a) Ganti Lampu lombok Pendopo Kantor Pusat
- b) Ganti Lampu Ruang Keuangan
- c) Servis Ac ruang Tu
- d) Ganti lampu ruang Umum
- e) Ganti Lampu ruang SDM
- f) Ganti Lampu ruang Hukum
- g) Ganti lampu dwnlght ruang ITGanti lampu TL ruang Direktur keuangan
- h) Servis ac ruang sekretaris Direktur keuangan
- i) Ganti lampu tembak timur pendopo
- j) Perbaikan lampu tembak selatan post satpam
- k) Servis ac ruang Aset
- l) Servis Ac ruang Sekretasis Direktur Pemasaran
- m) Servis Ac ruang IT
- n) Perbaikan Aipon
- o) Servis Ac ruang Keuangan
- p) Servis ruang server IT

3) Pemeliharaan Bangunan

- a) Perbaikan genteng ruang ULP
- b) Perbaikan toilet di Colomadu
- c) Perbaikan Pintu ruang hukum
- d) Perbaikan laci meja ruang umum
- e) Perbaikan Ondolin barat serbaguna
- f) Pembersihan pagar kantor pusat
- g) Pembersihan Talang air di Kantor Pusat

- b. Kegiatan Pemeliharaan yang berada di Unit Kerja antara lain :
- 1) Unit Prambanan
Sipil/bangunan
 - a) Penyambungan pipa unit prambanan
 - b) Penyambungan pipa arah kios
 - c) Pembuatan pupuk organik
 - d) Pemangkasan pohon bambu
 - e) Pembersihan selokan di lingkungan unit & pagar candi Prambanan
 - f) Pemotongan rumput
 - g) Perbaikan talang pendopo & toilet camping ground
 - h) Pembuatan marka jalan
 - i) Pembuatan canstin tanaman barat toilet A
 - j) Perbaikan pintu gerbang kendaraan
 - k) Pelapisan cat meja restoran prambanan
 - 2) Unit Manohara
 - a) Pasang paving eks bongkaran
 - b) Cor beton kansteen
 - c) Bekisting kansteen
 - d) Pekerjaan plasteran & acian kansteen
 - e) Pekerjaan cat kansteen
 - f) Langsiran paving bekas ke lokasi
 - g) Galian tanah lantai
 - h) Urugan pasir bawah lantai
 - i) Cor beton rabat lantai
 - j) Pekerjaan plasteran dan acian
 - k) Pasang kusen dan daun pintu koboi
 - l) Pekerjaan bongkar genteng, kerpus, reng & ekspose
 - m) Pasang ekspose, triplek & takewood
 - n) Pasang alumunium foil
 - o) Pasang reng lama & baru
 - p) Pasang genteng lama & baru
 - q) Pasang kerpus lama & baru
 - r) Pekerjaan cat genteng & politur takewood
 - s) Cat tutup keong, plavon luar, tembok luar, tembok pagar, pot bunga & kisi kisi
 - 3) Unit Borobudur
 - a) Perbaikan almari dapur unit & meja ruang PP
 - b) Perbaikan paving area kandang rusa barat candi
 - c) Kebersihan lahan

- d) Penggantian & pemupukan tanaman
 - e) Perbaikan & pengecatan ulang toilet
 - f) Pemotongan rumput
 - g) Perbaikan lampu area informasi & museum borobudur
 - h) Perbaikan palep saluran air bukit dagi
 - i) Perbaikan & penggantian pompa induk gebang
- 4) Unit Boko
- a) Perbaikan AC
 - b) Penanaman tanaman ketepeng jepang
 - c) Pembibitan tanaman kalatea
 - d) Kebersihan lahan
 - e) Pemupukan tanaman
- 5) Unit Teater
- a) Perbaikan pintu gerbang
 - b) Pengecekan sound system
 - c) Perbaikan lampu spot

4. Security/Keamanan

- a. Menjaga kenyamanan pengunjung yang mengunjungi Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
 - 1) Melaksanakan pengamanan pengunjung dari pelaku tindak criminal.
 - 2) Melaksanakan pemeriksaan terhadap pengunjung Wisman yang membeli tiket Wisnus.
 - 3) Melaksanakan pengamanan dari pelaku aksi teror,
 - 4) Melaksanakan pengamanan pengunjung pertunjukan Sendratari Ramayana & Roro Jonggrang.
 - 5) Melaksanakan pengamanan pengunjung Resto Manohara, Ratu Boko, Ramayana dan RB Colomadu.
 - 6) Melaksanakan pengamanan pengunjung yang menginap di Unit Manohara & The Manohara Hotel Yogyakarta
 - 7) Melaksanakan pengamanan area parkir.
 - 8) Melaksanakan pengaturan arus lalu lintas di Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
 - 9) Melaksanakan pengamanan & menjaga ketertiban pedagang & asongan.
- b. Melaksanakan pengamanan kegiatan yang dilaksanakan di Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- c. Melaksanakan pengamanan asset Perusahaan dari tindak pencurian, sabotase dan bahaya kebakaran.
- d. Melaksanakan pengamanan kepada Direksi & seluruh karyawan yang bekerja di PT. Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.
- e. Melaksanakan pengamanan berita & informasi yang ada di PT. TamanWisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

- f. Melaksanakan koordinasi dengan jajaran pengamanan eksternal dalam rangka mendukung pengamanan tamu VIP & VVIP yang berkunjung ke Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

2.5 Finance, Human Capital & Investment Directorate

2.5.1 Finance Department

2.5.1.1 Finance

a. Kebijakan Keuangan

Pengelolaan pendapatan Perusahaan terdiri dari tiket masuk taman, pengelolaan Panggung Ramayana dan Gedung Kesenian Trimurti, Pengelolaan Hotel Manohara, Transportasi Wisata dan Aneka Usaha serta pendapatan lain-lain dari bunga deposito. Pengeluaran beban Perusahaan terdiri dari beban langsung dan beban tidak langsung dan penyusutan.

b. Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dan patuh dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

2) Dasar Penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan Laporan Keuangan adalah biaya historis kecuali aset keuangan tertentu.

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar menetapkan suatu kerangka dasar atas pengukuran nilai wajar dan mensyaratkan tentang pengukuran nilai wajar.

Yang dimaksud dengan nilai wajar menurut PSAK 68 adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di pasar utama (pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain.

Input level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

Input level 2 adalah input selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Input level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas tertentu.

3) Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk Tahun buku yang dimulai pada/atau setelah 1 Januari 2020 yaitu:

- PSAK 71 “Instrumen Keuangan”
- PSAK 72 “Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan”
- PSAK 73 “Sewa”
- PSAK 62 (Amandemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 15 “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 71 (Amandemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- ISAK 35: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba
- PSAK 1 (Amendemen dan Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tangguh Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah
- ISAK 36: Interpretasi atas Interaksi antara Ketentuan Mengenai Hak atas Tanah dalam PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 73: Sewa
- PPSAK 13: Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, tentang Reformasi Acuan Suku Bunga

4) Dasar Konsolidasian

Laporan Keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dan menyajikan sumber dan penggunaan kas dan

setara kas dengan mengelompokan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

5) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perseroan.

Angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain.

6) Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)

Penerapan dari standar akuntansi berikut oleh Perseroan, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, menyebabkan perubahan signifikan terhadap laporan keuangan Perseroan:

PSAK No 24 (Revisi 2019), “Imbalan Kerja”, untuk memperjelas bahwa komponen “Biaya yang masih harus diakui” dalam angka kewajiban, yaitu terdiri dari Biaya Jasa Lalu yang belum diakui dan Keuntungan/ kerugian *actuarial* yang belum diakui dalam laporan keuangan, maka komponen ini harus dikeluarkan dari angka kewajiban, sehingga angka kewajiban akan menjadi net antara Nilai Kini Kewajiban dikurangi Nilai Wajar Aset Program.

7) Prinsip – Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung oleh Perseroan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara perseroan-perseroan yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

8) Entitas Anak

Entitas anak adalah entitas dimana Perseroan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perseroan mengendalikan entitas lain. Perseroan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perseroan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de facto*. Pengendalian *de facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perseroan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan

Perseroan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perseroan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perseroan kehilangan pengendalian.

Perseroan mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi, biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perseroan mengakui kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi serta nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya, terhadap bagian kepemilikan Perseroan atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi yang material antara Perseroan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

9) Transaksi dengan pihak – pihak berelasi

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

10) Kas dan setara kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan, dan investasi jangka pendek likuid lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

11) Investasi Jangka Pendek

Investasi jangka pendek adalah investasi dengan jatuh tempo di atas 3 bulan sampai dengan 12 bulan.

12) Piutang usaha dan piutang non- usaha

Pada saat pengakuan awal piutang usaha dan non usaha diakui dengan *net present value*, cadangan dibentuk apabila terdapat bukti yang objektif bahwa Perseroan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Piutang dihapusbukkan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

13) Persediaan

Persediaan barang dagangan dinilai berdasarkan harga pembelian (nilai historis). Sedangkan untuk persediaan karcis tanda masuk ke taman wisata dinilai berdasarkan beban cetaknya. Untuk pemakaian/ pengeluaran menggunakan metode *Lower of Cost or Net Realizable Value* (LCNRV).

Terhadap karcis yang nilainya tercetak sebagai tanda masuk sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

14) Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

15) Aset Tetap dan penyusutan

a) Termasuk dalam aset tetap adalah:

- (1) Tanah
- (2) Lansekap
- (3) Bangunan
- (4) Kendaraan Bermotor
- (5) Inventaris

b) Yang dimaksud Lansekap adalah area PT Taman Wisata terutama terkait dengan lahan yang telah diperbaiki dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik. Seluruh biaya untuk membuat dan memperindah lahan dengan penanaman dan pembangunan fisik lainnya yang dirancang dengan baik dikapitalisasi ke dalam lansekap.

c) Inventaris terdiri dari:

- (1) Peralatan kantor/ mebelair
- (2) Peralatan elektronik

Data-data teknis dan ekonomis barang-barang yang dapat digolongkan sebagai aset tetap dalam inventaris adalah barang-barang yang mempunyai umur teknis/ ekonomis lebih dari 1 Tahun, yang sumber dananya dari anggaran investasi.

- d) Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehannya dan diakui sebagai aset jika kemungkinan besar PT TWC memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut biaya perolehannya dapat diukur secara handal. Setelah pengakuan sebagai aset, aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.
- e) Revaluasi aset tetap
Frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar aset tetap.
Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi ke dalam ekuitas.

Paragraf 39

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Paragraf 40

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revalues

- f) Untuk pencatatan tanah diakui pada saat terjadinya transaksi menggunakan biaya perolehan dan tidak disusutkan.
- g) Biaya-biaya untuk perbaikan aset tetap (*overhaul*) sehingga menambah nilai aset tetap maka akan diakui sebagai komponen penambah harga perolehan aset tetap dan menaikkan umur aset tetap tersebut dikapitalisir ke dalam aset tetap, contohnya penggantian body kendaraan, renovasi bangunan.

Sedangkan biaya-biaya untuk pemeliharaan dan perbaikan aset tetap yang bersifat rutin dan tidak menambah umur dan manfaat aset tetap tersebut diakui sebagai biaya Tahun buku yang sedang berjalan.

- h) Aset tetap kecuali bangunan disusut dengan metode saldo menurun dengan prosentase dan penggolongan yang disesuaikan dengan Undang-Undang No.36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan yaitu:
- (1) Kendaraan sepeda motor dan mobil dan bus untuk usaha transportasi 50% per Tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 Tahun.
 - (2) Kendaraan operasional kantor 25% per Tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 Tahun.
 - (3) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari kayu, mesin kantor, komputer 50% per Tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 4 Tahun.
 - (4) Inventaris seperti: mebel dan peralatan dari logam, AC, kipas angin 25% per Tahun dihitung dari nilai buku dengan masa manfaat 8 Tahun.
- i) Bangunan disusut 5% per Tahun dihitung dari harga perolehan. Khususnya bangunan paket B disusut 2% per Tahun dari nilai perolehan. Hal tersebut telah mendapat persetujuan dari Menkeu RI dengan suratnya nomor: S-1521/MK.013/1991 tanggal 24 Desember 1991.
- Lansekap 2% per Tahun dihitung dari harga perolehan dengan masa manfaat 50 Tahun.
- j) Dasar perhitungan besarnya biaya penyusutan dimulai pada awal bulan penyerahan pekerjaan/ barang inventaris. Pada akhir masa manfaat nilai sisa buku disusutkan sekaligus.
- Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan dalam nilai tercatat aset dan diakui secara terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui.
- Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.
- Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- k) Aset tidak berwujud (*intangible asset*) akan diamortisasi menggunakan metode garis lurus 20% dan masa manfaat 5 Tahun.

Lisensi perangkat lunak yang diperoleh dikapitalisasi berdasarkan biaya biaya yang terjadi untuk memperoleh dan mempersiapkannya sampai siap digunakan. Biaya biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus berdasar estimasi manfaat 20 Tahun. *Intangible asset* yang diperoleh di Tahun 2019 adalah *Prambanan Jazz Festival (PJF)*.

PSAK No 19 paragraf 22 dalam menilai kemungkinan adanya manfaat ekonomik masa depan, entitas menggunakan asumsi rasional dan dapat dipertanggungjawabkan yang mempresentasikan estimasi terbaik manajemen atas kondisi ekonomik yang berlaku sepanjang umur manfaat asset tersebut.

16) Aset lain – lain

Karcis tanda masuk yang sudah tidak berlaku dan tidak mungkin dapat digunakan lagi, diklasifikasikan sebagai aset lain-lain dan penghapusannya berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris.

Beban investasi yang dikeluarkan namun tidak dapat diatribusikan ke jenis aset tetap juga dikapitalisasi sebagai beban ditangguhkan.

17) Investasi Jangka Panjang

Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau keduanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya atau dikerjasamakan melalui KSO/investasi sendiri.

Properti investasi nilai awalnya dinilai sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya penggantian bagian properti investasi tersebut.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut ditarik dari penggunaannya secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya.

a) Deposito lebih dari satu Tahun

Deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari satu Tahun diakui sebagai investasi jangka panjang.

18) Hutang Usaha dan Non Usaha

Hutang usaha dan non usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Hutang usaha dan non usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu Tahun atau kurang. Jika tidak, hutang usaha dan non usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

19) Provisi

Provisi diakui ketika perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat

kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

20) Imbalan kerja karyawan

a) Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

b) Imbalan pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (“UU 13/2003”)

Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari dana pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Perseroan berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk memenuhi kewajiban sesuai UU 13/2003

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perseroan (mana yang lebih tinggi).

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected Unit credit*. Dalam menghitung imbalan pascakerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Perseroan kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan, dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perseroan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya.

21) Modal Saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas. Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

22) Deviden

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perseroan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perseroan.

23) Hibah dan Sumbangan

Hibah dan sumbangan yang diperoleh dari donatur dicatat sebagai bagian dari laba rugi sebagai penghasilan lain.

24) Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas dan penghasilan komprehensif lain.

Perseroan menghitung pajak penghasilan berdasarkan laba kena pajak dalam Tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

25) Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan mencakup pendapatan taman dan non taman dalam aktivitas normal usaha Perseroan. Pendapatan disajikan setelah dikurangi, *profit sharing* dan diskon.

Pendapatan taman diakui pada saat tiket terjual, dengan pertimbangan jarak waktu yang sangat singkat antara tiket terjual dengan pemberian jasa, sedangkan pendapatan non taman diakui pada saat jasa telah diberikan.

Pendapatan bunga diakruwal berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

26) Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
 - b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang alokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
 - c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
- Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing jasa.

c. Estimasi Dan Penilaian Akuntansi Yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama Tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perseroan telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Perseroan yang dilaporkan dalam Tahun mendatang.

- 1) Pajak penghasilan dan pajak lainnya
Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi pajak penghasilan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak penghasilan akhir akan dilakukan untuk laporan keuangan konsolidasian. Perhitungan pajak untuk laporan keuangan Tahun berjalan konsolidasian dilakukan dengan mengasumsikan koreksi fiskal konsisten dengan koreksi fiskal atas laporan keuangan konsolidasian untuk satu Tahun sebelumnya.
- 2) Penilaian penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keuangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual

pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

- 3) Penentuan metode penyusutan aset tetap dan manfaat aset tetap
Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan saldo menurun berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 2 Tahun sampai dengan 50 Tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.
- 4) Penilaian penurunan nilai aset non keuangan tertentu
PSAK No 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali.
Faktor-faktor yang dianggap oleh perseroan yang memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:
 - a) Kinerja yang kurang signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan.
 - b) Perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
 - c) Industri negatif yang signifikan atau tren ekonom
Jumlah tercatat aset yang meningkat yang dapat diatribusikan ke pembalikan rugi penurunan nilai, tidak boleh melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada Tahun-Tahun sebelumnya.
- 5) Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan pascakerja
Penentuan biaya pensiun dan provisi imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji Tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan Tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material provisi diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Laporan Keuangan

- 1) Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) Konsolidasian Triwulan I Tahun 2021.
Realisasi Pendapatan dan Laba perusahaan di bawah anggaran RKAP Tahun 2021 dari realisasi Tahun 2020 dikarenakan:

- Efek merebaknya virus covid-19 di beberapa daerah dan kebijakan dari pemerintah pemberlakuan *social/physical distancing* dan larangan untuk keluar daerah yang mengakibatkan tingkat kunjungan menurun berakibat pendapatan tidak tercapai.
- Adanya kebijakan penutupan di seluruh area zona 1 (area candi) dari Balai Konservasi Borobudur pada setiap hari Senin dalam rangka pembersihan dan pemeliharaan. Serta pembatasan pengunjung di area zona 1, akses pengunjung hanya dibuka sampai plataran, dan akses naik candi dibatasi hanya untuk kepentingan khusus.

Strategi yang dilakukan oleh manajemen untuk mengantisipasi kinerja keuangan adalah dengan Efisiensi beban dan skala prioritas kebutuhan. Realisasi Laba Rugi Konsolidasian dalam Triwulan I Tahun 2021 secara rinci seperti pada Tabel 8 berikut:

Laporan Laba (Rugi) S/D Triwulan I Tahun 2021

Tabel 8

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR S/D MARET 2021
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI SD MARET 2020	REALISASI SD MARET 2021	ANGGARAN SD MARET 2021 RUPS	CAPAIAN	
				REAL 2021: REAL 2020	REAL 2021: ANG RUPS S/D
1	2	3	4	5 = (3/2)	6 = (3/4)
Pendapatan	70.402.229.321,00	12.490.634.129,43	13.345.270.000,00	17,74	93,60
- Heritage Park	56.001.463.550,00	6.915.276.450,00	7.134.419.000,00	12,35	96,93
- Cultural Park	-	-	-	-	-
- Tourism Aminities	11.550.171.603,00	4.646.634.308,43	5.348.921.000,00	40,23	86,87
- Attraction	2.850.594.168,00	928.723.371,00	861.930.000,00	32,58	107,75
Beban Usaha	29.949.064.225,17	22.943.519.467,68	22.892.918.000,00	76,61	100,22
- Heritage Park	20.316.343.042,59	14.089.657.015,44	14.336.810.000,00	69,35	98,28
- Cultural Park	-	-	-	-	-
- Tourism Aminities	4.895.207.828,11	6.613.213.435,67	6.476.274.000,00	135,10	102,11
- Attraction	4.737.513.354,47	2.240.649.016,57	2.079.834.000,00	47,30	107,73
Laba bruto	40.453.165.095,83	(10.452.885.338,25)	(9.547.648.000,00)	(25,84)	109,48
Beban pemasaran	783.136.827,10	86.571.999,00	753.100.000,00	11,05	11,50
Beban administrasi dan umum	29.007.099.592,85	16.596.757.257,40	18.522.734.000,00	57,22	89,60
- Beban Litbang	77.369.610,00	138.970.950,00	81.050.000,00	179,62	171,46
- Beban Pemeliharaan	315.723.976,00	273.250.237,40	148.100.000,00	86,55	184,50
- Beban Gaji Direksi Dekom	4.414.790.548,41	2.621.819.631,69	2.940.477.000,00	59,39	89,16
- Beban Pegawai	7.267.199.797,63	5.510.728.619,71	5.979.368.000,00	75,83	92,16
- Beban Kantor	748.866.705,67	493.714.560,35	678.963.000,00	65,93	72,72
- Beban Kendaraan	1.332.443.967,95	970.345.494,42	991.452.000,00	72,82	97,87
- Beban Perjalanan Dinas	850.234.973,00	91.118.236,00	314.800.000,00	10,72	28,94
- Beban Umum	5.636.018.237,66	3.958.683.061,80	4.336.774.000,00	70,24	91,28
- Beban Jasa Produksi	6.375.000.000,00	-	-	-	-
- Beban Penyusutan	1.989.451.776,53	2.538.126.466,03	3.051.750.000,00	127,58	83,17

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR S/D MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	REALISASI SD MARET 2020	REALISASI SD MARET 2021	ANGGARAN SD MARET 2021 RUPS	CAPAIAN	
				REAL 2021: REAL 2020	REAL 2021: ANG RUPS S/D
1	2	3	4	5 = (3/2)	6 = (3/4)
PKBL	1.995.216.191,00	336.500.000,00	680.000.000,00	16,87	-
Total Beban Operasional	61.734.516.836,12	39.963.348.724,07	42.848.752.000,00	64,73	93,27
Laba sebelum beban & pendapatan lain	8.667.712.484,88	(27.472.714.594,65)	(29.503.482.000,00)	(316,95)	93,12
Pendapatan lain	3.268.885.703,90	702.877.259,56	1.217.145.000,00	21,50	57,75
- Jasa giro	151.476.353,58	44.642.472,40	134.646.000,00	29,47	33,16
- Bunga Deposito	2.928.308.449,33	627.115.369,89	1.037.499.000,00	21,42	60,44
- Pendapatan lain-lain	189.100.900,99	31.119.417,27	45.000.000,00	16,46	-
Beban lain	130.506.093,25	7.025.127,98	931.372.000,00	5,38	0,75
- Beban Adm Bank	130.506.093,25	7.025.127,98	931.372.000,00	5,38	0,75
- Beban penurunan nilai persediaan	-	-	-	-	-
- Beban penurunan piutang	-	-	-	-	-
- Beban penjualan buku	-	-	-	-	-
- Beban lain-lain	-	-	-	-	-
Laba sebelum pajak penghasilan	11.806.092.095,53	(26.776.862.463,07)	(29.217.709.000,00)	(226,81)	91,65
Manfaat (beban) pajak penghasilan					
- Pajak kini	3.020.107.658,13	-	363.045.000,00	-	-
- Pajak penghasilan final	-	-	-	-	-
- Pajak tangguhan	-	-	-	-	-
	3.020.107.658,13	-	363.045.000,00	-	-
Laba tahun berjalan	8.785.984.437,40	(26.776.862.463,07)	(29.580.754.000,00)	(304,77)	90,52
Laba / (rugi) komprehensif lainnya yang tidak direklasifikasi ke dalam laba / (rugi)					
Keuntungan / (kerugian) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	-	-	-	-	-
Manfaat / (beban) pajak penghasilan terkait	-	-	-	-	-
	-	-	-	-	-
Laba komprehensif tahun berjalan	8.785.984.437,40	(26.776.862.463,07)	(29.580.754.000,00)	(304,77)	90,52
Laba / (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.785.984.437,40	(26.776.862.463,07)	(29.580.754.000,00)	(304,77)	90,52
Laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	8.785.984.437,40	(26.776.862.463,07)	(29.580.754.000,00)	(304,77)	90,52

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti dalam Tabel 9 berikut:

Tabel 9

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2021 DAN PER 31 JANUARI 2020
 (Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2021	31 DESEMBER 2020
ASET		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	76.839.692.837,33	109.151.373.225,94
Aset Lancar yang Dibatasi Penggunaannya	-	-
Piutang usaha - (setelah dikurangi cadangan kerugian nilai piutang)	3.865.533.490,91	3.229.992.177,61
Piutang lain-lain	15.333.954.017,00	15.528.557.667,00
Investasi Jangka pendek (Deposito 3 >= 1 thn)	-	-
Persediaan	1.791.928.474,17	1.610.198.645,97
Uang muka	751.622.329,00	708.605.535,00
Beban Dibayar Dimuka	504.528.384,53	366.687.544,93
Pajak Dibayar Dimuka	13.063.080.838,99	13.030.236.174,00
Pendapatan yang akan diterima	76.713.777,78	31.452.577,78
Jumlah aset lancar	112.227.054.149,70	143.657.103.548,23
Aset tidak lancar		
Aset tetap - (setelah dikurangi akumulasi penyusutan)	441.225.603.915,37	446.911.276.543,61
Aset dalam penyelesaian	11.617.084.037,87	8.506.460.829,98
Aset pajak tangguhan	19.315.435.799,00	19.315.435.799,00
Aset tidak berwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi)	50.401.164.639,32	51.949.131.354,59
Aset Hak Guna	2.528.823.024,00	2.528.823.023,95
Aset lain-lain	131.360.424,00	96.028.924,00
Properti Investasi	18.872.676.178,00	18.872.676.178,00
Penyertaan	9.041.331.841,00	9.041.331.841,00
Jumlah aset tidak lancar	553.133.479.858,56	557.221.164.494,14
Jumlah aset	665.360.534.008,27	700.878.268.042,36

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN DAN RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2021 DAN PER 31 JANUARI 2020
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2021	31 DESEMBER 2020
LIABILITAS & EKUITAS		
Liabilitas jangka pendek		
Hutang bank	-	-
Hutang usaha	13.035.551.028,12	15.614.602.647,43
Hutang kepada pihak ketiga	3.616.849.946,22	4.025.922.915,02
Beban yang masih harus dibayar	1.044.927.641,39	5.399.535.789,39
Hutang pajak	6.214.631.822,74	8.281.920.735,92
Cadangan Tantiem	-	-
Cadangan Jasa Produksi	-	-
Bagian Lancar Liabilitas Sewa	341.758.387,00	341.758.386,58
Jumlah liabilitas jangka pendek	24.253.718.825,47	33.663.740.474,34
Liabilitas jangka panjang		
Liabilitas imbalan paska kerja	9.808.124.676,49	9.139.744.000,04
Liabilitas Sewa	729.134.463,00	729.134.464,12
Hutang provisi	20.367.575.261,00	20.367.575.261,00
Jumlah liabilitas jangka panjang	30.904.834.400,49	30.236.453.725,16
Liabilitas lain-lain		
	-	-
Jumlah liabilitas	55.158.553.225,96	63.900.194.199,49
Ekuitas yang dapat diatribusikan		
kepada pemilik entitas induk		
Modal saham - modal dasar		
400.000 saham biasa, modal ditempatkan		
Modal dasar 1.000.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp 1.000.000 per lembar saham dan 400.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp 100.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 250.000 dan 100.000 lembar saham per 31 Maret	250.000.000.000,00	250.000.000.000,00
Modal sumbangan	105.500.000,00	105.500.000,00
Akumulasi penghasilan komprehensif lain s/d 2020	(14.075.386.050,17)	(14.075.386.050,00)
Akumulasi Penghasilan Komprehensif lain Februari 2021	(14.075.386.050,17)	(14.075.386.050,00)
Saldo laba		
- telah ditentukan penggunaannya	519.995.082.985,72	519.326.702.309,27
- belum ditentukan penggunaannya	(145.823.985.556,18)	(118.379.511.819,34)
	374.171.097.429,53	400.947.190.489,93
Kepentingan non pengendali	769.402,94	769.402,94
Jumlah ekuitas	610.201.980.782,30	636.978.073.842,87
Jumlah liabilitas dan ekuitas	665.360.534.008,27	700.878.268.042,36

Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian Triwulan I Tahun 2021
 Ikhtisar Arus Kas Konsolidasian dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti dalam Tabel 10
 berikut:

Tabel 10
Laporan Arus Kas Konsolidasian

PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (METODE LANGSUNG)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL PER 31 MARET 2021
(Disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	31 MARET 2021	31 DESEMBER 2020
ARUS KAS DAN AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	13.193.511.388,99	135.125.245.045,00
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(39.240.330.177,67)	(223.618.207.439,00)
Pembayaran Pajak	(2.325.326.392,17)	(18.423.512.749,00)
Arus kas bersih dari aktivitas operasi	(28.372.145.180,86)	(106.916.475.143,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap & ADP	(3.939.535.207,75)	(71.575.585.875,00)
Penerimaan Investasi Jangka Pendek	-	27.500.000.000,00
Penerimaan Kas yang dibatasi penggunaannya	-	9.000.000.000,00
Pembelian Aset takBerwujud	-	(21.086.500,00)
Pelepasan Aset Tetap	-	-
Investasi Jangka Panjang	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.939.535.207,75)	(35.096.672.375,00)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman bank	-	(5.001.600.000,00)
Penyisihan laba Deviden	-	-
Investasi jangka panjang	-	-
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	-	(5.001.600.000,00)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
Kas dan setara kas pada awal periode	109.151.373.225,94	256.166.120.744,00
Kas dan setara kas pada akhir periode	76.839.692.837,33	109.151.373.225,94

Laporan Perubahan Saldo Laba Ditahan

Ikhtisar Laba Ditahan Triwulan I Tahun 2021

Ikhtisar Perubahan Laba Ditahan dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti dalam Tabel 11 berikut:

Tabel 11
PT TAMAN WISATA CANDI BOROBUDUR, PRAMBANAN & RATU BOKO
LAPORAN PERUBAHAN LABA DITAHAN KONSOLIDASIAN
PER 31 MARET 2021

Uraian	Mar-21 Jumlah (Rp)		Tahun 2020 Jumlah (Rp)	
Saldo laba ditahan awal tahun	Rp	400.947.190.489,93	Rp	479.330.189.424,98
Koreksi saldo laba	Rp	769.402,67	Rp	(22.381.300,72)
	Rp	400.947.959.892,60	Rp	479.307.808.124,26
Ditambah :				
Laba/(rugi) bersih setelah pajak	Rp	(26.776.862.463,07)	Rp	(67.937.233.884,33)
Sub jumlah	Rp	374.171.097.429,53	Rp	411.370.574.239,93
Dikurangi :				
- Penyisihan Laba untuk PKBL	Rp	-	Rp	-
- Penyisihan Laba untuk Deviden	Rp	-	Rp	-
- Perubahan Anggaran Dasar	Rp	-	Rp	-
- Penyesuaian atas Penyelesaian Program Imbalan Pasti	Rp	-	Rp	10.423.383.750,00
	Rp	-	Rp	10.423.383.750,00
Saldo Laba/(Rugi) ditahan	Rp	374.171.097.429,53	Rp	400.947.190.489,93

5) Ikhtisar Data Induk Perusahaan Triwulan I Tahun 2021

Ikhtisar Data induk keuangan dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti pada Tabel 12 berikut:

Tabel 12
Data Induk

No	Uraian	Tahun 2021
1	Kas	340.186.421
2	Bank	10.549.506.416
3	Deposito	65.950.000.000
4	Persediaan (Barang dagangan, Karcis, Buku M3)	1.791.928.474
5	Jumlah Aset Lancar	112.227.054.150
6	Jumlah Piutang Usaha	3.865.533.491
7	Jumlah Piutang Usaha dan Lainnya	19.199.487.508
8	Jumlah Aset Tetap	624.442.152.975
9	Aset Dalam Penyelesaian	11.617.084.038
10	Aset Lain-lain	83.993.867.924
11	Total Aset	665.360.534.008
12	Liabilitas Jangka Pendek	24.253.718.825
13	Ekuitas	610.201.980.782
14	Ekuitas Kerja Bersih (Aset Lancar - Liabilitas Jangka Pendek)	87.973.335.324
15	Modal Sendiri	610.201.211.379
16	Saldo Laba Ditahan	374.171.097.430
17	Jumlah Ekuitas	610.201.980.782
18	Capital Employee (Total Asset - Aset Dalam Penyelesaian)	653.743.449.970
19	Saldo laba yang dibatasi penggunaannya	(145.823.985.556)
20	Kas (Kas + Bank + Deposito+Investasi Jangka Pendek)	76.839.692.837
21	Pendapatan Operasional	12.490.634.129
22	Total Pendapatan (Pendapatan Operasional + Pendapatan Operasional lain)	13.193.511.389
23	Beban Pokok Penjualan	22.943.519.468
24	Beban Pemasaran	86.571.999
25	Beban Litbang	138.970.950
26	Beban Pemeliharaan	273.250.237
27	Beban Kantor	493.714.560
28	Beban Kendaraan	970.345.494
29	Beban Gaji Pegawai (Gaji Direksi & Dekom+Beban Pegawai+Beban Jasprod)	8.132.548.251
30	Beban SPPD	91.118.236
31	Beban Umum& PKBL	4.295.183.062
32	Beban Insentif dan Japrod	-
33	Pendapatan (Beban) non operasional	695.852.132
34	Beban Penyusutan & Amortisasi	7.989.959.627
35	Beban Penyusutan	6.294.760.370
36	Beban Amortisasi	1.695.199.256
37	Laba sebelum Pajak tahun berjalan	(26.776.862.463)
38	Laba sebelum Pajak tahun sebelumnya	11.806.092.096
39	Laba Setelah Pajak tahun berjalan	(26.776.862.463)
40	EBITDA (Pend Ops - BPP - Pemasaran - Beban Adm & Umum + Depresiasi + Amortisasi)	(18.779.877.708)
41	Beban Operasi (Beban Eksploitasi + Beban Lain)	39.970.373.852
42	Jumlah Pegawai	224
43	Penjualan	24.680.829.760
44	Pengguna Jasa (Beban Pemasaran+Beban Umum+Beban Litbang+Beban SPPD)	4.611.844.247
45	EBIT	(26.769.837.335)
46	EBIT + Penyusutan	(18.779.877.708)
47	Pendapatan Operasional tahun sebelumnya	70.402.229.321
48	Laba usaha tahun sebelumnya	(27.472.714.595)

- 6) Ikhtisar Kinerja/Rasio Keuangan Perusahaan dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti pada Tabel 13 berikut:

Tabel 13
Perhitungan Tingkat Kinerja/Rasio Keuangan

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN 2021
A. Rasio Likuiditas		
1 Cash ratio	$\frac{\text{Kas + Bank+ Deposito+Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{76.839.692.837}{24.253.718.825} \times 100\% = 316,82 \%$
2 Acid Test Ratio	$\frac{\text{Kas + Bank+ Deposito + Surat Berharga Jangka Pendek +Piut}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{96.039.180.345}{24.253.718.825} \times 100\% = 395,98 \%$
3 Current ratio	$\frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{112.227.054.150}{24.253.718.825} \times 100\% = 462,72 \%$
4 Net Working Capital to Sales	$\frac{\text{Ekuitas}}{\text{Pendapatan Usaha}} \times 100\%$	$\frac{610.201.980.782}{12.490.634.129} \times 100\% = 4.885,28 \%$
B. Rasio Aktivitas		
1 Current Asset Turn Over	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Aset Lancar}} \times 100\%$	$\frac{13.193.511.389}{112.227.054.150} \times 100\% = 11,76 \%$
2 Fixed Asset Turn Over	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Aset Tetap}} \times 100\%$	$\frac{13.193.511.389}{624.442.152.975} \times 100\% = 2,11 \%$
3 Total Asset Turn Over	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Capital Employee}} \times 100\%$	$\frac{13.193.511.389}{653.743.449.970} \times 100\% = 2,02 \%$
4 Sales To Net Working Capital	$\frac{\text{Jumlah Pendapatan}}{\text{Modal bersih}} \times 100\%$	$\frac{13.193.511.389}{610.201.980.782} \times 100\% = 2,16 \%$
5 Sales To Average Assets Ratio	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Rata-rata Aset (Aset awal Tahun + Aset Akhir Tahun/2)}} \times 100\%$	$\frac{12.490.634.129}{683.119.401.025} \times 100\% = 1,83 \%$
C. Rasio Leverage		
Dept to Total Asset	$\frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	$\frac{24.253.718.825}{665.360.534.008} \times 100\% = 3,65 \%$
D. Rasio Solvabilitas		
1 Solvabilitas	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \times 100\%$	$\frac{665.360.534.008}{24.253.718.825} \times 100\% = 2.743,33 \%$
2 Debt To Equity Ratio	$\frac{\text{Liabilitas Jangka Pendek}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	$\frac{24.253.718.825}{610.201.980.782} \times 100\% = 3,97 \%$

Rasio Rentabilitas

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN 2021				
E Rasio Rentabilitas						
1	Gross Profit Margin	$\frac{\text{Pendapatan} - \text{Beban Pokok Penjualan}}{\text{Pendapatan}}$	x	100%	$\frac{(10.452.885.338)}{12.490.634.129}$	x 100% = -83,69 %
2	Ebitda Margin	$\frac{\text{Ebitda}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	x	100%	$\frac{(18.779.877.708)}{12.490.634.129}$	x 100% = (150,35) %
3	Base Cost Productivity	$\frac{\text{HPP} + \text{BPP (Pemasaran, Umum, Penyusutan)}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	x	100%	$\frac{35.315.234.155}{12.490.634.129}$	x 100% = 282,73 %
4	Nett Profit Margin	$\frac{\text{Laba/Rugi Setelah Pajak}}{\text{Pendapatan}}$	x	100%	$\frac{(26.776.862.463)}{12.490.634.129}$	x 100% = (214,38) %
5	Net Return On Investment	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	x	100%	$\frac{(26.776.862.463)}{665.360.534.008}$	x 100% = (4,02) %
6	Return On Cap. Employed	$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employed}}$	x	100%	$\frac{(18.779.877.708)}{653.743.449.970}$	x 100% = -2,87 %
7	Net Return On Equity	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Equity}}$	x	100%	$\frac{(26.776.862.463)}{610.201.980.782}$	x 100% = (4,39) %

Perhitungan Nilai Tambah

TW I/ TAHUN 2021

Pendekatan Produk

1 Pendapatan Usaha	12.490.634.129
2 Gross Out Put	12.490.634.129
3 Pemakaian Bahan	24.680.829.760
4 Pengguna Jasa	4.611.844.247
5 Pendapatan di Luar Usaha	695.852.132
6 Value Added (2+5+3-4)	(16.106.187.746)

Pendekatan Pendapatan

1 Beban Pegawai	8.132.548.251
2 Penyusutan & amortisasi Akt Tetap	2.538.126.466
3 Laba Setelah Pajak	(26.776.862.463)
4 Pajak - Pajak	-
5 Value Added (1+2+3+4)	(16.106.187.746)
	-

Rasio Nilai Tambah

URAIAN	FORMULA	PERHITUNGAN TWI 2021
1 Value Added Ratio	$\frac{\text{Value Added}}{\text{Pendapatan Usaha}}$	$x \ 100\% \frac{(16.106.187.746)}{12.490.634.129} x \ 100\% = (128,95) \%$
2 Capital Utilization Ratio	$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	$x \ 100\% \frac{12.490.634.129}{665.360.534.008} x \ 100\% = 1,88 \%$
3 Man Power Prductivity	$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Jumlah Pegawai}}$	$x \ 100\% \frac{665.360.534.008}{224} x \ 100\% = 2.970.359.527 \%$
4 Value Added per Employed	(1) x (2) x (3)	(71.902.624)
5 Value Added Capital Ratio	(1) x (2)	-2,42 %

- 7) Ikhtisar Keuangan Penilaian Indikator Utama Perusahaan dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti pada Tabel 14 berikut:

Tabel 14
Indikator Utama Perusahaan

URAIAN		FORMULA		PERHITUNGAN TWI 2021			
1 Pertumbuhan							
a	Pendapatan	$\frac{\text{Pendapatan Tahun Berjalan}}{\text{Pendapatan Tahun yang lalu}}$	x 100%	$\frac{12.490.634.129}{70.402.229.321}$	x 100%	=	17,74 %
b	Laba Usaha	$\frac{\text{Laba Usaha Ops Tahun Berjalan}}{\text{Laba Usaha Ops Th Lalu}}$	x 100%	$\frac{(27.472.714.595)}{8.667.712.485}$	x 100%	=	(316,95) %
c	Laba Sebelum Pajak	$\frac{\text{Laba Sblm Pajak Tahun Berjalan}}{\text{Laba Sblm Pajak Tahun Lalu}}$	x 100%	$\frac{(26.776.862.463)}{11.806.092.096}$	x 100%	=	(226,81) %
2 Return On Investment (ROI)							
		$\frac{\text{EBIT} + \text{Penyusutan}}{\text{Capital Employee}}$	x 100%	$\frac{(18.779.877.708)}{653.743.449.970}$	x 100%	=	(2,87) %
3 Profit Margin (PROMA)							
		$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Pendapatan}}$	x 100%	$\frac{(26.776.862.463)}{12.490.634.129}$	x 100%	=	(214,38) %
4 Company Productivity (COMPRO)							
		$\frac{\text{Nilai Tambah}}{\text{Total Pegawai}}$	x 100%	$\frac{(16.106.187.746)}{224}$		=	(71.902.624)
5 Employee Productivity (EMPRO)							
		$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Jumlah Karyawan}}$	x 100%	$\frac{12.490.634.129}{224}$		=	5.576.175.951
6 Asset Productivity (ASPRO)							
		$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Total Aset}}$	x 100%	$\frac{12.490.634.129}{665.360.534.008}$	x 100%	=	1,88 %
7 Base Cost Productivity (BASE PRO)							
		$\frac{\text{BPP+Beban Umum+Beban Pemasaran}}{\text{Pendapatan}}$	x 100%	$\frac{27.325.274.528}{12.490.634.129}$	x 100%	=	218,77 %
6 BOPO							
		$\frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$	x 100%	$\frac{39.963.348.724}{12.490.634.129}$	x 100%	=	319,95 %

- 8) Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan dalam Triwulan I Tahun 2021 seperti pada Tabel 15 berikut:

Tabel 15
Tingkat Kesehatan Triwulan I Tahun 2021

INDIKATOR	BOBOT	PERHITUNGAN TW I/ TAHUN 2021			SKOR 2020
A. ASPEK KEUANGAN					
1. Return On Equity (ROE)	15,00	$\frac{(26.776.862.463)}{610.201.980.782}$	x	100% =	(4,39) 1,00
2. Return On Investmen (ROI)	10,00	$\frac{(18.779.877.708)}{653.743.449.970}$	x	100% =	(2,87) -
3. Rasio Kas/Cash Ratio	3,00	$\frac{76.839.692.837}{24.253.718.825}$	x	100% =	316,82 3,00
4. Rasio Lancar /Current Ratio	4,00	$\frac{112.227.054.150}{24.253.718.825}$	x	100% =	462,72 4,00
5. Collection Period	4,00	$\frac{3.865.533.491}{12.490.634.129}$	x	365 =	112,96 3,00
6. Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over)	4,00	$\frac{1.791.928.474}{12.490.634.129}$	x	365 =	52,36 4,00
7. Perputaran Jumlah Aset (Total Asset Turn Over)	4,00	$\frac{13.193.511.389}{653.743.449.970}$	x	100% =	2,02 0,50
8. Rasio Modal Sendiri Terhadap Jumlah Aset	6,00	$\frac{756.025.966.338}{811.184.519.564}$	x	100% =	93,20 3,50
Jumlah Aspek Keuangan	50,00				19,00
B. ASPEK OPERASIONAL	35				35
1. Peningkatan Jumlah Pengunjung	20				20
a. Implementasi standar Pelayanan Minimal	5				5
b. Penguatan Budaya Kerja Perusahaan	5				5
c. Implementasi KPI secara Individu	3				3
d. Pengimplementasian <i>e-ticketing</i>	4				4
e. Pengamanan situs dan Kawasan Taman Wisata Candi	3				3
2. Inovasi produk baru	15				15
a. <i>Community Development</i> di lingkungan Perusahaan	4				4
b. Implementasi penciptaan dan pementasan sendratari baru	3				3
c. Pengembangan Restoran	4				4
d. Penyediaan wahana baru berkonsep budaya	4				4
C. ASPEK ADMINISTRASI	15				15
TOTAL/SCORE	100				69,00
TINGKAT KESEHATAN					SEHAT "A"

Berdasarkan KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Surat Menteri BUMN Nomor S-377/MBU/2002 tanggal 9 September 2002 menyatakan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) dimasukkan ke golongan BUMN Infrastruktur. Tingkat Kesehatan Perusahaan Tahun 2021 dari Aspek keuangan memperoleh skor 19,00, Aspek Operasional dengan skor 35, dan Aspek Administrasi dengan skor 15, sehingga tingkat

kesehatan Perusahaan dalam Triwulan I Tahun 2021 memperoleh total skor 69,00 dengan klasifikasi SEHAT “A”.

Pajak

Pajak yang disetor dalam Triwulan I Tahun 2021 meliputi:

Tabel 16
Perhitungan Pajak Triwulan I Tahun 2021

PEMBAYARAN PPH & PPN	
Angsuran PPh 25 Badan	-
PPH Pasal 21	1.358.397.019,64
PPH Pasal 23	91.212.649,79
PPN Keluaran	14.983.452,00
PPN WAPU	172.115.041,00
PPH Final Jasa konstruksi	541.640.381,00
PPH Final sewa lahan	10.770.727,00
PPH Pasal 22	55.067.521,74
Jumlah	2.244.186.792,17
PAJAK DAERAH	
Pajak Hiburan/Tontonan	
- Pajak Keramaian Gajah	59.455.500,00
- Pajak Tontonan Ramayana	3.595.000,00
- Pajak Tontonan Roro Jonggrang	2.360.000,00
- Pajak Keramaian Shuttle	15.544.500,00
Jumlah	80.955.000,00
Retribusi Parkir	184.600,00
	184.600,00

Dana Pensiun

Program pensiun pegawai dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya cabang Yogyakarta saat ini dalam proses review dan koordinasi terkait dengan keberlanjutan program.

2.5.1.2 Budgeting and Reporting

Sesuai tugas dan fungsinya divisi anggaran dan pelaporan pada Triwulan I Tahun 2021 kegiatannya antara lain:

1. Menyusun Pelaporan Keuangan 4 Pilar melalui ERP.
2. Menyusun Laporan Manajemen Tahun 2020 *UnAudited* dan *Audited*.
3. Membuat anggaran pelaksanaan 2021.
4. Membuat *Breakdown* anggaran RUPS & pelaksanaan Tahun 2021.

5. Mendampingi *Assesment* KPKU dan GCG.
6. Menyusun Laporan Manajemen Triwulanan.
7. Menyiapkan bahan rapat teknis Laporan Manajemen *Audited* 2020.
8. Menyiapkan bahan rapat Dekom.
9. Monitoring Anggaran.
10. Membuat KPI.

2.5.2 Organization & Human Capital Development

2.5.2.1 Struktur Organisasi

Bahwa Struktur Organisasi, Uraian Tugas dan Susunan Jabatan di lingkungan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) Nomor : SK.08/DIREKSI/2021 tanggal 1 Februari 2021.

2.5.2.2 Remunerasi & Penilaian Kinerja

Dalam Triwulan I Tahun 2021 perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- a. Untuk penerapan kompensasi pegawai dengan *performance merit system* diatur dalam Surat Keputusan Direksi Nomor: SK 27/DIREKSI/2018 tanggal 30 November 2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik. Jo. Surat Keputusan Direksi Nomor: SK.20/DIREKSI/2019 tanggal 31 Juli 2019 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Direksi Nomor: 27/DIREKSI/2018 tentang Remunerasi Pegawai Organik.
- b. Master data ERP (*Enterprise Resource Planning*) dengan menerapkan pada Gaji, SPPD, Cuti Pegawai, Absensi, Data Pegawai, penerapan Surat Izin Pegawai.
- c. Bekerjasama dengan Kantor Konsultan Aktuaria I Gde Eka Sarmaja, FSAI & Rekan untuk mengevaluasi imbalan paska kerja yang dikelola oleh PT Asuransi Jiwasraya (Persero).
- d. Dilaksanakan Sidang Jabatan & Kepangkatan via zoom meeting bagi Pegawai baik yang naik reguler maupun yang penyesuaian ijazah dengan standard penilaian kinerjanya menggunakan penilaian 360⁰.
- e. Dilaksanakannya rotasi mutasi pegawai yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi Nomor : SK.07/KP.506/DIR-2021, SK.08/KP.506/DIR-2021, SK.09/KP.506/DIR-2021 & SK.10/KP.506/DIR-2021 tanggal 11 Februari 2021

- f. Untuk mengisi kekosongan jabatan GM The Manohara Hotel Yogyakarta dilakukan seleksi calon GM The Manohara Hotel Yogyakarta via Zoom Meeting.
- g. Untuk percepatan penanganan penyebaran Covid 19 upaya preventif yang dilakukan yaitu menerapkan sistem kerja WFH dan WFO secara bergantian dengan tetap berpedoman pada protokol pencegahan Covid 19 yang ditetapkan dengan SK Direksi Nomor : SK.02/DIREKSI/2021 tanggal 8 Januari 2021, SK. 04/DIREKSI/2021 tanggal 12 Januari 2021, SK.05/DIREKSI/2021 tanggal 25 Januari 2021, SK.09/DIREKSI/2021 tanggal 8 Februari 2021,SK.12/DIREKSI/2021 tanggal 22 Februari 2021, SK.15/DIREKSI/2021 tanggal 8 Maret 2021 dan SK.17/DIREKSI/2021 tanggal 22 Maret 2021.
- h. Untuk kegiatan IBO telah dilakukan kegiatan antara lain:
 - 1) Bidang Iman & Taqwa : Dengan adanya wabah Covid 19 pengajian rutin karyawan/karyawati dilaksanakan via zoom meeting.
 - 2) Bidang Olah Raga : Olah raga yang dilakukan antara lain : sepeda santai, tenis & badminton dengan tetap menerapkan protokol pencegahan Covid 19.

2.5.2.3 Komposisi Pegawai

Pada Triwulan I Tahun 2021 jumlah dan komposisi pegawai terjadi perubahan karena 2 orang pegawai pensiun dan 1 orang pegawai meninggal dunia. Jumlah dan komposisi pegawai pada Triwulan I Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Tabel 17**Komposisi Pegawai Berdasarkan Satuan Kerja & Golongan**

No	Satuan Kerja	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Perwakilan Jakarta	0	1	2	0	3
2	Unit Borobudur	0	23	11	0	34
3	Unit Manohara	0	5	7	0	12
4	Kantor Pusat	0	30	70	4	104
5	Unit Prambanan	0	21	13	0	34
6	Unit Ratu Boko	1	14	4	0	19
7	Unit Teapen	0	11	6	1	18
	Jumlah	1	105	113	5	224

Tabel 18**Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Pendidikan & Golongan**

No	Pendidikan	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	SD	0	3	0	0	3
2	SLTP	1	31	0	0	32
3	SLTA	0	66	22	0	88
4	D.3	0	1	4	0	5
5	D.4	0	0	1	0	1
5	S.1	0	4	78	3	85
6	S.2	0	0	8	2	10
	Jumlah	1	105	113	5	224

Komposisi & jumlah pegawai berdasarkan pendidikan didominasi oleh pegawai dengan tingkat pendidikan SLTA sebanyak 88 orang atau 39,28% dari jumlah total 224 orang, dalam rangka peningkatan kualitas SDM, perusahaan

mendorong dan memfasilitasi karyawan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Tabel 19
Komposisi & Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin & Golongan

No	JenisKelamin	Organik / Golongan				Jml
		I	II	III	IV	
1	Pria	1	91	55	4	151
2	Wanita	0	14	58	1	73
	Jumlah	1	105	113	5	224

Jumlah pegawai pria sebanyak 151 orang atau 67,41% dan pegawai wanita sebanyak 73 orang atau 32,59% dari total jumlah pegawai sebanyak 224 orang.

Tabel 20
Komposisi Pegawai Berdasarkan Usia

No	Usia	JUMLAH
1	20 – 29	20
2	30 – 40	31
3	41 – 50	78
4	51 – 56	95
	Jumlah	224

SDM di dominasi oleh karyawan dengan usia 50-56 Tahun yaitu sebanyak 95 orang atau 42,41% dari total pegawai sebanyak 224 orang..

2.5.2.4 Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Tahun 2020

a. Pendidikan

Dengan adanya wabah Covid 19 pendidikan pegawai yang sebagian besar dilaksanakan melalui zoom meeting antara lain :

- 1) Kick off BUMN Culture Talk Seri I
- 2) People Development Through Gamification
- 3) Scholarship Digital Mindset & Innovation Pathway for Talent BUMN

- 4) Skema perencanaan human capital (uji kompetensi)
- 5) Komunikasi dan Psikologi Audit
- 6) Risk Based Internal auditing
- 7) Certified Risk Management Office
- 8) Pengelolaan Aset
- 9) BUMN Culture Talk seri 3 (Akhlak) dari PT Pertamina (persero)

2.5.3 Business Planning & Development

- a. Kegiatan Investasi Strategis Perusahaan Tahun 2021
 1. Proyek Hotel Manohara Yogyakarta
 - a) Soft Launching Resto Fook Yew
 - b) Persiapan pembukaan outlet Coffee Shop
 - c) Persetujuan Anggaran FF&E Tahap V & VI
 2. Proyek Borobudur Study Center
 - a) Finalisasi penyesuaian Kajian Bisnis dengan desain dari Mamo Studio
 3. Proyek Revitalisasi Eks Hotel Dibia Puri Semarang
 - a) Kajian Bisnis Dibia Puri Semarang
 - b) Proses Perjanjian Kerjasama PT. TWC dengan PT. HIN
 4. ASANKA Building
 - a) Koordinasi dengan Divisi Teknik dan Infrastruktur terkait proses persiapan konstruksi.
 5. Proyek Relokasi & Penataan Pedagang dan Parkir di Lahan Kujon
 - a) Kajian Tanah Untuk Penyediaan Area Pedagang dan Parkir di Dusun Kujon Desa Borobudur Kabupaten Magelang
 - b) Laporan Pendahuluan Amdal Penataan Area Pedagang dan Parkir di Dusun Kujon Desa Borobudur
 6. Proyek Borobudur Cable Car
 - a) Penyusunan dan pengajuan konsep Borobudur Cable Car untuk pengajuan dana PMN
 - b) Koordinasi dengan Konsultan Bisnis untuk penyusunan Pra-FS Borobudur Cable Car
 7. Penyusunan Kajian PMN
 - a) Pengumpulan data untuk kajian PMN yang disusun bersamaan dengan BUMN Pariwisata (Holding Kluster Pariwisata)
 - b) Penyusunan Kajian Bersama PMN (untuk proyek TWC : Borobudur Cable Car, BSC, dan Penataan Area Pedagang & Parkir di Lahan Kujon)
- a. Kegiatan *Supporting Marketing* dan Layanan
 1. Probis Royal Besar
 - a) Monitoring kegiatan operasional Probis Royal Besar
 - b) Melakukan koordinasi dengan Quality Management Department dan Probis Royal Besar untuk mendongkrak pendapatan.

2.5.4 Investasi

Perbandingan Kuantitatif Anggaran & Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2021 seperti pada Tabel 21 berikut:

Tabel 21
Perbandingan Kuantitatif Anggaran Dan Realisasi Investasi
Triwulan I Tahun 2021

URAIAN	TRIWULAN I			PROGRESS CAPAIAN (DALAM %)	
	REALISASI	RKAP	REALISASI	REAL TRIWULAN I 2021	REAL TRIWULAN I 2021
	TRIWULAN I 2020	TRIWULAN I 2021	TRIWULAN I 2021	: RKAP TRIWULAN I 2021	: REAL TRIWULAN I 2020
1	4	5	6	7=(6:5)	8=(6:4)
a Kendaraan	-	-	-	-	-
b Inventaris	6,600,000	-	102,842,750	-	1,558
c Konstruksi	-	-	-	-	-
d Pengembangan	8,426,004,950	15,500,000,000	1,941,907,100	13	23
e Tanah	-	-	-	-	-
f Lansekap	-	-	-	-	-
g Property Investasi	-	-	-	-	-
h Penyertaan Modal	-	-	-	-	-
i Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
TOTAL KOMULATIF	8,432,604,950	15,500,000,000	2,044,749,850	13	24

Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp2.044.749.850,00 atau 13,% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp15.500.000.000,00 dan 24% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00.

Realisasi Investasi Pengembangan Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp1.941.907.100,00 adalah realisasi investasi *Multi Years*, yaitu The Manohara Hotel Yogyakarta.

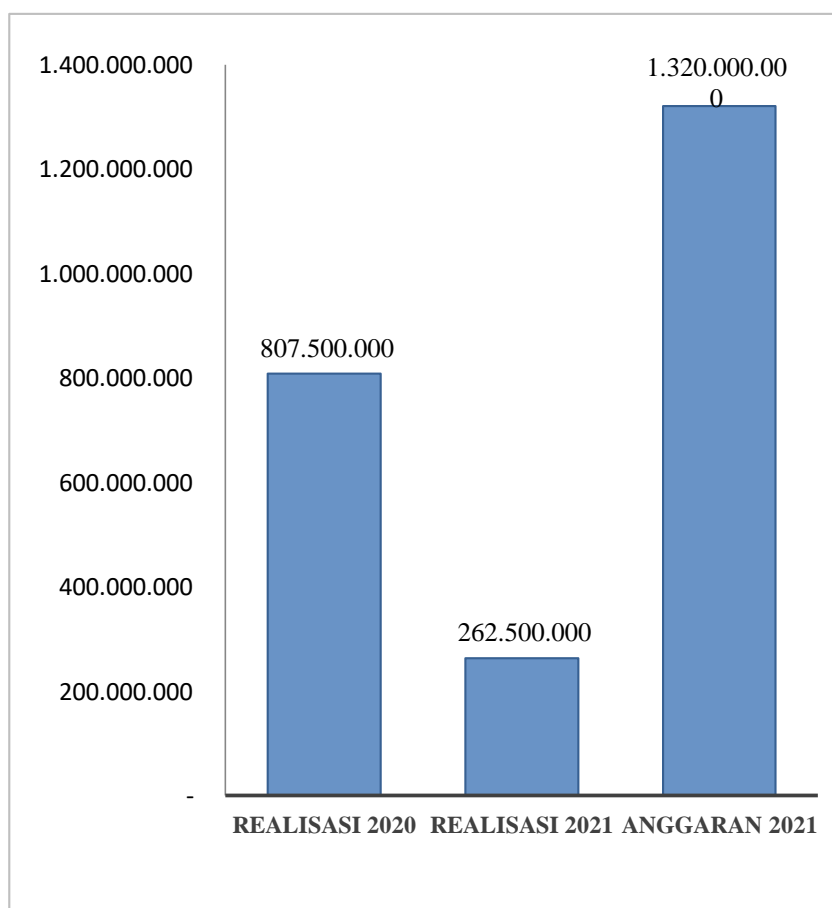
2.6 Program Kemitraan & Bina Lingkungan

2.6.1 Program Kemitraan Triwulan I 2021

a. Realisasi Program Kemitraan

Realisasi Program Pendanaan UMK (d/h) PK Triwulan I Tahun 2021 menyalurkan pinjaman modal kerja sebesar Rp262.500.000,00 atau 20,00% dari target sebesar Rp1.320.000.000,00 kepada 11 mitra binaan atau 24,44% dari target sebanyak 45 mitra binaan, dan 33,00% dari realisasi Tahun 2020 sebesar 807.500.000,00 Seperti dalam Bagan berikut ini:

Bagan 5 Penyaluran Pinjaman



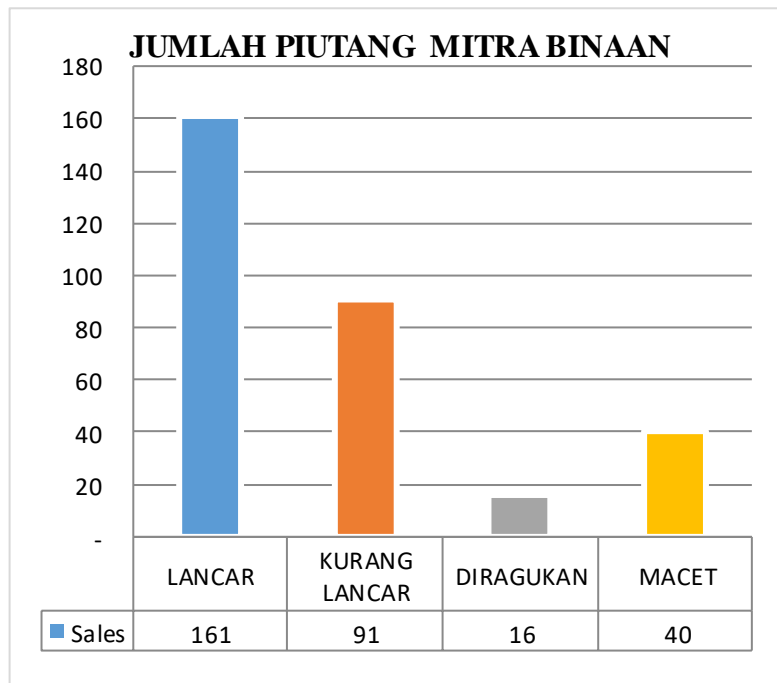
b. Kondisi Piutang

Akumulasi saldo piutang sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp4.439.524.524,00 dengan jumlah binaan 359 mitra binaan dengan kondisi piutang sebagai berikut:

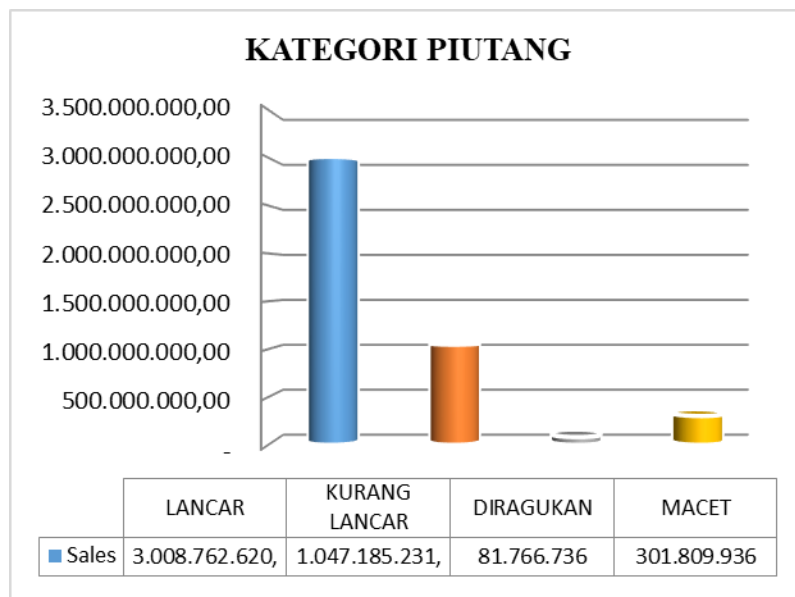
**Tabel 22
Kondisi Piutang**

No	Keterangan	Jumlah MB	Jumlah Saldo Pinjaman	Prosentase
1	Lancar	161	3.008.762.620,34	67,77
2	Kurang Lancar	91	1.047.185.231,33	23,59
3	Diragukan	16	81.766.736,00	1,84
4	Macet	40	301.809.936,00	6,80
	JUMLAH	308	4.439.524.524	100

Bagan 6
Jumlah Piutang Mitra Binaan



Bagan 7
Kategori Piutang Mitra Binaan



c. Dana Tersedia tersedia Program Kemitraan Triwulan I Tahun 2021

Dana Tersedia :

1. Saldo Awal per Januari 2021	Rp 201.008.365,00
2. Uang Muka Dana dari BUMN Pembina	Rp 0,00
3. Penerimaan Angsuran Pinjaman	Rp 802.032.308,00
4. Penerimaan Jasa Pinjaman	Rp 31.117747,00
5. Bunga Bank	Rp 612.978,00
6. Lain – lain	<u>Rp 1.518.841,00</u>

Jumlah Rp 1.036.290.230,00

Penggunaan Dana :

Penyaluran Pinjaman	Rp 262.500.000,00
Dana Pembinaan	<u>Rp 0,00</u>

Jumlah Rp 262.500.000,00

Saldo Akhir per 31 Maret 2021 Rp 773.790.230,00

- d. Saldo pinjaman bermasalah Triwulan I Tahun 2021 sejumlah Rp86.237.000,00 jika dibandingkan dengan posisi akhir Tahun 2020 sebesar Rp87.737.000,00 terjadi penurunan piutang Macet karena ada angsuran dari Mitra Binaan atas nama Sudimin.
- e. Saldo tunggakan piutang mitra binaan yang telah melampaui tanggal jatuh tempo per 31 Maret 2021 sebesar Rp536.710.114,99.
- f. Kegiatan Pembinaan Mitra Binaan
- 1) Pemantauan kepada mitra binaan yang telah mendapatkan bantuan pinjaman modal kerja untuk mengembangkan usahanya.
 - 2) Melakukan kegiatan penagihan secara intensif dan persuasif khususnya kepada mitra binaan yang memiliki catatan kurang baik.
 - 3) Kunjungan ke mitra binaan untuk memberikan penyuluhan pentingnya administrasi dalam usaha.
 - 4) Melaksanakan Kegiatan Kurasi UMKM Mitra Binaan untuk meningkatkan kualitas produk.

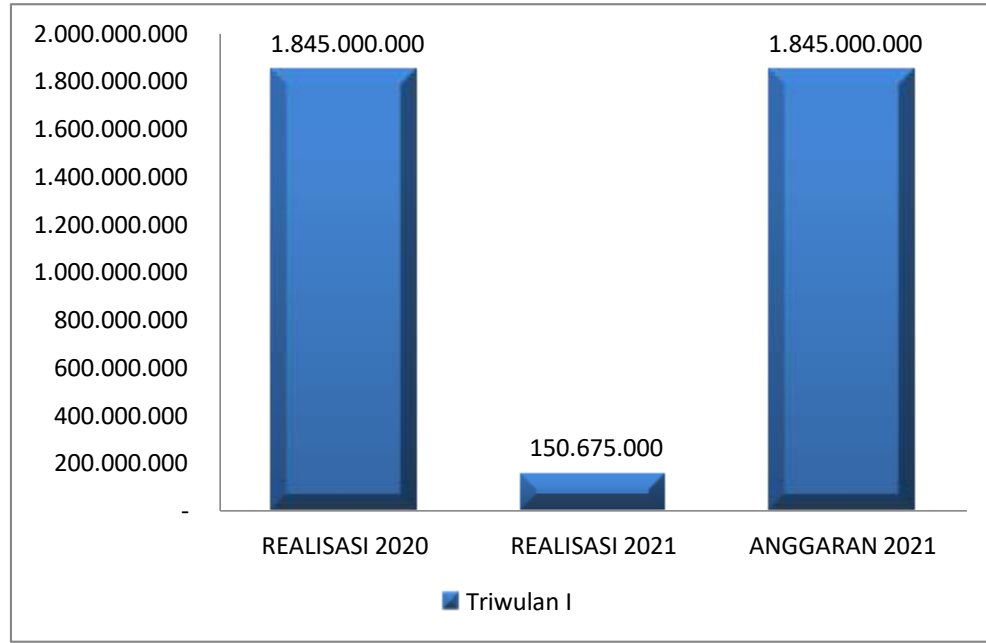
2.6.2 Program Bina Lingkungan Triwulan I 2021

Realisasi Program Bina Lingkungan Triwulan I Tahun 2021

Realisasi Program Bina Lingkungan Triwulan I Tahun 2021 menyalurkan dana sebesar Rp150.675.000,00 atau 17,00% dari target sebesar Rp895.000.000,00 dan

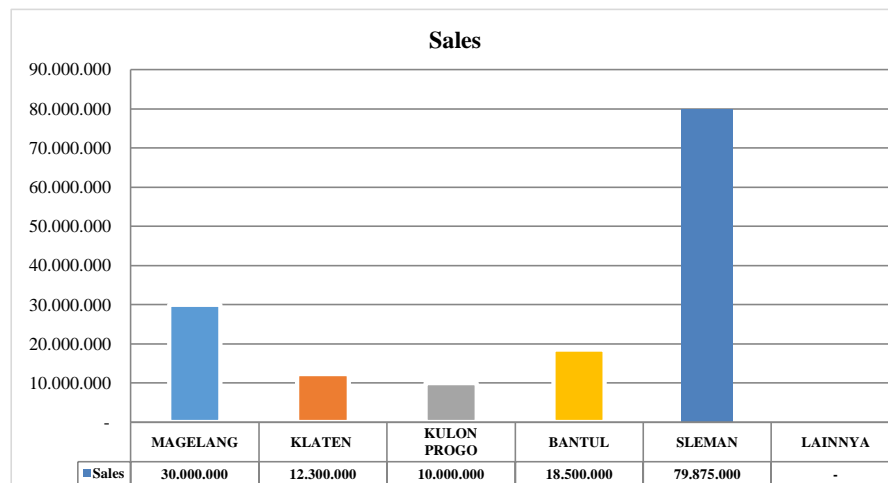
8,00% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020. Sebesar Rp1.845.000.000,00 Seperti dalam Bagan berikut ini :

Bagan 8
Penyaluran Sosial Lingkungan TWI Tahun 2021

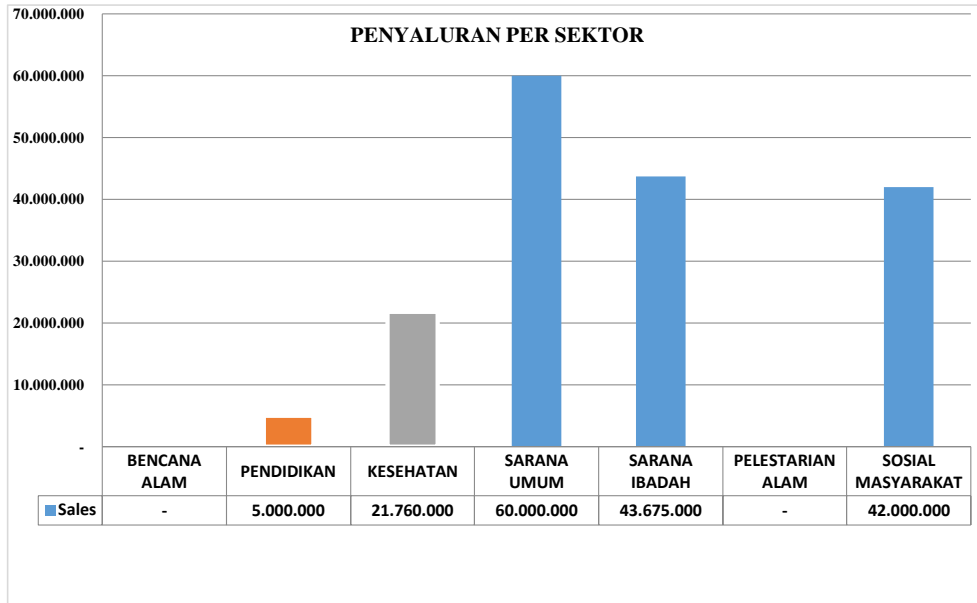


Adapun perincian realisasi Tanggungjawab Sosial lingkungan Triwulan I Tahun 2021 per Kabupaten per sektor sebagai berikut:

Bagan 8
Penyaluran Sosial Lingkungan TWI Per Kabupaten



Bagan 10
Penyaluran Tanggung Jawab Sosial Lingkungan TWI Per Sektor



Kegiatan Program Bina Lingkungan untuk Triwulan I Tahun 2021 dengan tema sebagai berikut:

- **Sektor Pendidikan dengan kegiatan meliputi :**
 - a) Bantuan material paving pembangunan SD Kanisius Wanurejo Borobudur
- **Sektor Sarana & Prasarana Umum dengan kegiatan meliputi :**
 - a) Bantuan Sosial Lingkungan Desa Borobudur
 - b) Bantuan tempat sampah untuk Karang Taruna Klurak Taman Martani Kalasan.
 - c) Bantuan Renovasi Masjid Al Muttaqin, Kalibiru Hargowilis Kokap Kulon Progo.
 - d) Bantuan 1 Unit tenda untuk Dusun Candirejo RW 08 Bugisan Prambanan Klaten.
 - e) Bantuan Keramik Kodim untuk 0732 Sleman.
 - f) Bantuan 1 Unit Brangkar untuk mobil Ambulance Muhammadiyah Prambanan.

- **Sektor Sarana Ibadah dengan kegiatan meliputi :**
 - a) Bantuan tempat wudhlu Putri Masjid Ukhuwah Islamiyah Perumahan Puridomas sempu ngemplak sleman.
 - b) Bantuan 1 Unit Genzet Honda EZ 6500 untuk Masjid Istikmal Kembangputihan, Guwasari Pajangan Bantul.
 - c) Bantuan pembangunan serambi Musholla Baiturrahman, kompleks Dome Dusun Sengir sumberharjo Prambanan sleman.
- **Sektor Sosial Kemasyarakatan dengan kegiatan meliputi :**
 - a) Bantuan RTLH An. Endri Handoko, Ngredi RT 03 RW 22 Sindumartani Ngemplak Sleman.

Dana Tersedia

Jumlah Dana tersedia Program Tanggungjawab Sosial Lingkungan Triwulan I Tahun 2021

Dana tersedia 1 Januari 2021	
Alokasi Dana dari BUMN Pembina	Rp315.000.000,00
Alokasi Dana BUMN Lain	Rp _____ -
Jumlah Dana Tersedia	Rp315.000.000,00

Penggunaan Dana

Penyaluran Bina Lingkungan	Rp150.675.000,00
Jumlah Penggunaan Dana	Rp150.675.000,00

Saldo Akhir per 31 Maret 2021 **Rp164.325.000,00**

Efektivitas dan Kolektivitas

a. Efektivitas

$$\frac{262.500.000,00}{1.036.290.230,00} \times 100 = 25,33 \%$$

PENYERAPAN	> 90 %	85 % s.d 90%	80 % s.d 85 %	< 80 %
SKOR	3	2	1	0

Efektivitas S/D Triwulan I Tahun 2021 sebesar 25,33 % skor 0

b. Kolektibilitas

1 Lancar	161	3.008.762.620,34	x	100% =	3.008.762.620,34
2 Kurang Lancar	91	1.047.185.231,33	x	75% =	785.388.923,50
3 Diragukan	16	81.766.736,00	x	25% =	20.441.684,00
4 Macet	91	778.575.776,00	x	0% =	-
JUMLAH	359	4.916.290.364	-		3.814.593.227,84

$$\frac{3.814.593.227,84}{4.916.290.364,67} \times 100\% = 77,59$$

Penyerapan	>70%	40% s.d 70%	10% s.d 40%	<10%
Skor	3	2	1	0

Kolektibilitas Triwulan I Tahun 2021 sebesar 80,77% skor 3

BAB III

DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN

Diskusi dan Analisis Manajemen dimaksudkan untuk memberikan tambahan informasi kepada pembaca laporan manajemen atas kinerja Perusahaan dalam Triwulan I Tahun 2021, resiko dan tantangan yang dihadapi, serta prospek perusahaan khususnya dalam mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2021.

3.1 Tinjauan Operasional

Pandemi virus COVID-19 yang masih berlangsung hingga saat ini telah mengganggu seluruh sector baik kesehatan, kondisi sosial ekonomi dan dunia usaha lainnya, beberapa langkah-langkah sudah dilakukan pemerintah untuk memperkecil dampak pada ketiga sektor tersebut. Di bidang kesehatan misalnya, pemerintah sudah memberikan dukungan peralatan bagi tenaga medis, pembuatan RS darurat hingga mengupayakan RS rujukan untuk pasien Covid-19.

Selanjutnya, pemerintah juga sudah memberikan jaring pengaman sosial terhadap aktivitas sosial dan ekonomi untuk masyarakat yang pendapatannya terdampak selama pandemi. Hal itu dilakukan dengan tujuan agar masyarakat masih tetap bisa menjaga daya konsumsi.

Pariwisata merupakan bidang usaha yang memiliki multi player efek secara langsung terhadap ekonomi masyarakat. PT TWC Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) bekerjasama dengan satuan gugus tugas Covid-19 ditingkat Kabupaten dan Provinsi serta pelaku wisata terkait di wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah sebelumnya telah melakukan beberapa kali kegiatan simulasi penerapan standar protocol kesehatan kunjungan wisata di destinasi yang dikelola perusahaan untuk menciptakan rasa aman, nyaman bagi traveler yang nantinya akan mengunjungi destinasi. Mulai bulan Juli perusahaan telah melakukan kegiatan praoperasional destinasi Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko dengan menerapkan standar protokol kesehatan di setiap destinasi, wisatawan diwajibkan menggunakan masker, mencuci tangan dan menegakan social distancing juga diberlakukannya pembatasan baik jumlah pengunjung untuk setiap harinya dan area kunjungan bagi wisatawan yang sementara hanya diperbolehkan sampai di plataran/halaman candi.

Dampak pandemi Covid-19 sangat mempengaruhi terhadap minat masyarakat dalam melakukan kegiatan berwisata, namun demikian melalui upaya kegiatan campaign dan penerapan protocol kesehatan yang ketat di setiap destinasi akan membangun image terhadap traveler bahwa candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko menjadi destinasi yang sehat dan aman dikunjungi. Realisasi wisatawan Nusantara Triwulan I Tahun 2021 tercapai 162.951 orang atau 96,38% dari target anggaran 2021 sebanyak 169.080 orang dan 13,34% jika dibandingkan dengan realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebanyak 1.221.831 orang, sementara realisasi wisatawan mancanegara Triwulan I 2021 sebanyak 184 orang,

dibandingkan periode yang sama tercapai 0,35% dari realisasi Tahun 2020 sebanyak 53.180 orang.

3.2 Tinjauan Keuangan

Realisasi Keuangan dalam Triwulan I Tahun 2021 terjadi kerugian sebelum pajak 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 91,65 dari target rugi yang ditetapkan yaitu sebesar (Rp29.217.709.000,00) atau (226,81%) dari realisaasi laba Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53.

Realisasi Laba setelah pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 90,52% dari target rugi yang ditetapkan sebesar (Rp29.580.754.000,00) atau (304,77%) dari realisasi laba Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40.

Pendapatan *Heritage Park* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp6.915.276.450,00 atau 96,93% dari target yang ditetapkan sebesar Rp7.134.419.000,00 dan 12,35% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp56.001.463.550,00.

Tidak ada realisasi pendapatan *Cultural Park* dalam Triwulan I Tahun 2021 karena penutupan operasional pada Taman Analana

Pendapatan *Tourism Amenities* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp 4.646.634.308,43 atau 86,87% dari target yang ditetapkan sebesar Rp5.348.921.000,00 dan 40,23% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp11.550.171.603,00.

Pendapatan *Attraction* dalam Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp 928.723.371,00 atau 107,75% dari target yang ditetapkan sebesar Rp861.930.000,00 dan 32,58% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp2.850.594.168,00

3.3 Tinjauan Investasi

Realisasi Investasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp2.044.749.850,00 atau 13,19% dari target Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp15.500.000.000,00 dan 24,25% dari realisasi Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp8.432.604.950,00

Dengan adanya pandemic Virus Covid-19 yang melanda beberapa wilayah di Indonesia maka untuk realisasi investasi berdasarkan skala prioritas yang difokuskan untuk mendapatkan sumber pendapatan baru dan untuk peningkatan fasilitas pengunjung.

3.4 Tinjauan Sumber Daya Manusia

1. Evaluasi secara terus menerus dalam penerapan remunerasi pegawai dengan merit system, KPI Individu, imbalan pasca kerja dan mereview peraturan kepegawaian.
2. Mengembangkan kompetensi individu menjadi kompetensi inti perusahaan agar perusahaan mampu menjalankan misi dan mewujudkan visinya melalui pencapaian tujuan-tujuan organisasi yang direncanakan dengan mengikutsertakan pegawai dalam pendidikan dan pelatihan.

BAB IV

KERJASAMA DAN ANAK PERUSAHAAN

4.1 Kerjasama Sesama BUMN

Berikut ini merupakan kerjasama yang telah terjadi antara PT Taman Wisata Candi Borobudur Prambanan & Ratu Boko (Persero) dengan Instansi BUMN lain.

1. Bekerja sama dengan PT. Asuransi Jasa Raharja Putra dalam hal asuransi kecelakaan bagi pengunjung.
2. Bekerjasama dengan BPJS Ketenagakerjaan di bidang asuransi tenaga kerja & Kesehatan.
3. Bekerjasama dengan PT. Jiwasraya di bidang pengelolaan dana pensiun bagi pegawai Perusahaan.
4. Bekerjasama dengan PT. Asuransi Bumi Putra Muda di bidang Asuransi kebakaran gedung.
5. Bekerjasama dengan Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) di bidang asuransi kendaraan.
6. Bekerjasama dengan PT. GIA dalam hal penayangan film promosi pariwisata Candi Borobudur, Prambanan.
7. Kerjasama dengan BRI untuk pengelolaan tiket dan dengan beberapa bank lain dalam perolehan dana.
8. Kerjasama dengan BPJS Kesehatan dan PT Inhealth dalam rangka pengelolaan Jaminan Kesehatan Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.
9. Kerjasama dengan PT. Angkasa Pura I dalam rangka *branding* destinasi Perusahaan.
10. Kerjasama pengembangan destinasi Joglosemar pada klaster Solo Sangiran dengan Perusahaan Perumahan (PP) bidang Property, PT Patra Jasa (Pertamina) PTPN IX, Jasa Marga untuk pengelolaan eks PG Colomadu.
11. Kerjasama dengan Bank Mandiri tentang *cashless system* pembayaran online.
12. Kerjasama dengan Bank Tabungan Negara tentang Sinergi Jasa Layanan Perbankan.
13. Kerjasama dengan Set Ditjen Kebudayaan tentang Pemanfaatan Zona I Borobudur.
14. Kerjasama dengan Desa Bokoharjo tentang Pemanfaatan Tanah Kas Desa.
15. Kerjasama dengan Angkasa Pura Support dalam pengelolaan parkir.

4.2 Kerjasama dengan Mitra Usaha Lain

Dalam sampai dengan Triwulan I Tahun 2021 Perusahaan menjalin kerjasama dengan mitra usaha sebagai berikut:

1. Kerjasama dengan Koperasi Karyawan Taman Wisata dalam pengelolaan tenaga Outsourcing dan pengoperasian Angkutan Taman yang ramah lingkungan (*Go Green*).
2. Kerjasama dengan ASITA DIY dalam penjualan tiket masuk Taman (Taman Wisata Candi Borobudur, Taman Wisata Candi Prambanan dan Taman Wisata Ratu Boko).
3. Kerjasama dengan Mandira *Tour & Travel* dalam penjualan tiket Sendratari Ramayana untuk wilayah Surakarta.
4. Kerjasama dengan Pemerintah Desa Bugisan, Pemerintah Desa Kebondalem Kidul Klaten, Instansi BPCB Jawa Tengah dan Dinas Pariwisata Klaten dalam rangka pengoperasian *shuttle* bus Prambanan – Plaosan – Sojiwan.
5. Kerjasama dengan PT. AINO Indonesia dalam sistem *ticketing*.

4.3 Anak Perusahaan

4.3.1 Kepemilikan

PT Bhumi Visatanda Tour & Travel berdiri dengan Akta Pendirian Perusahaan Nomor: 8 tanggal 8 April 1996 oleh Notaris Herri Prabowo Kurniawan, SH dan perubahannya Nomor: 4 tanggal 17 September dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor: C2-4854 H T 01.01 Tahun 1998 tanggal 8 Mei 1998. Surat Ijin Usaha Tetap Pariwisata telah dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pariwisata Nomor: Kep.79/BPW/IX/96 tanggal 30 September 1996 dan Tanda Daftar Perusahaan dari Departemen Perindustrian dan Perdagangan Republik Indonesia Nomor: 12021700345 tanggal 2 Juli 1998.

PT Bhumi Visatanda dikukuhkan kembali oleh Notaris Woro Sutristiassiwi Sriwahyuni, S.H., M.H, Nomor 14 tanggal 15 Februari 2018, SIUP Nomor: 503/002193.51.18/003716/PK/IV/2018 tanggal 2 April 2018 & TDUP PT Bhumi Visatanda Tours & Travel Nomor: 503/002192.17.18/0067.0/BPW/TDUP/2018 pada tanggal 2 April 2018. Surat pengukuhan PKP S.373PKP/WPJ.23/KP.0103/2018 pada tanggal 28 Agustus 2018 terakhir Nomor 43 tanggal 27 Agustus 2019 pada tanggal 10 Agustus 2020 terakhir nomor 34 tanggal 10 Agustus 2020.

Organisasi

Pada tanggal 19 Februari 2021 telah diadakan Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda (Bhiva) yang dihadiri oleh Direktur dan Dewan Komisaris serta Pemegang Saham PT Bhiva. Dalam Rapat Sirkuler Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diputuskan sebagai berikut:

1. Menyetujui penambahan modal dasar yang semula sebesar:

	Semula	Menjadi
Modal Dasar	Rp20.000.000.000,00 terbagi atas 20.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00	Rp90.000.000.000,00 terbagi atas 90.000 saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00

2. Menyetujui penerbitan saham baru yang dikeluarkan dari portepel sebanyak 14.500 (empat ribu lima ratus) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp1.000.000,00 atau seluruhnya sebesar Rp17.500.000.000,00 (tujuh belas miliar lima ratus juta Rupiah) yang seluruhnya akan diambil bagian dan disetor dengan uang tunai oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu

Boko (Persero).

3. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perseroan dari Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) menjadi Rp22.500.000.000,00,
4. Memberhentikan dengan hormat Sdr. Ayunanto sebagai Direktur PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda dan mengangkat Sdr. Jatmika Budi Santoso sebagai Direktur PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda.
5. Tanggal 3 maret 2021 dilakukan Serah Terima Proyek Bisnis Radio Taman Wisata Candi kepada PT BHIVA yang tertuang pada Berita Acara 637/LB.205/III/2021; 155/LB.120/III/2021.
6. Sehingga susunan organisasi PT Biro Perjalanan Wisata Bhumi Visatanda sebagai berikut:
Direktur : Jatmika Budi Santoso
Komisaris Utama : Edy Setijono

Sumber Daya Manusia

1. Jumlah karyawan Bhiva saat ini sebanyak 13 Orang, 2 diantaranya merupakan pengalihan tugas dari TWC Media ke PT Bhiva.
2. Perusahaan sudah menerapkan *Work From Office* (WFO) dengan menjalankan protocol kesehatan yang ketat, untuk mencegah penyebaran Covid – 19

Operasional

1. Usaha jasa *Travel Agent* yakni melayani paket wisata untuk pelajar, mahasiswa, karyawan, serta umum. Adanya pandemic Covid-19 kegiatan tour pada Triwulan I Tahun 2021 mengalami kelesuan sebanyak 5 penjualan.
2. Usaha penyelenggaraan MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*), yaitu sebagai *EO* kegiatan:
 - a. Event “Upacara Penandatanganan MoU antara Kejaksaan Tinggi DIY dengan PLN Area DIY.
 - b. Pengadaan Cinderamata Purna Tugas Karyawan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan dan Ratu Boko (Persero).
 - c. Pengadaan Paket GeNose Covid 19.
3. Usaha layanan reservasi tiket pesawat dan kereta api.
Usaha layanan reservasi tiket pada Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 25 penjualan.
4. Usaha layanan reservasi hotel
Usaha layanan reservasi hotel pada Triwulan I Tahun 2021 sebanyak 1 penjualan masuk dalam paket tour.
5. Usaha layanan penjualan tiket wisata seperti tiket candi dan tiket wisata lainnya
6. Usaha Jasa transportasi
Usaha jasa transportasi terdiri dari:
 - a. Transportasi Bus sebanyak 3 penjualan
 - b. Transportasi Luxury (Vellfire) 1 penjualan

- c. Transportasi Kendaraan Lainnya (Avanza, Innova dll) sebanyak 6 penjualan.
7. Usaha pelayanan segway di TWC Prambanan.
Usaha pelayanan Segway sejak Tahun lalu, hingga Triwulan I Tahun 2021 belum beroperasi kembali akibat pandemic Covid 19.
8. Usaha pelayanan jeep wisata bekerjasama dengan komunitas jeep di lingkungan Prambanan.
Triwulan I Tahun 2021 usaha pelayanan Jeep wisata belum beroperasi karena kondisi yang belum normal.

Kegiatan pemasaran bagi produk yang akan dijual sebagai berikut:

1. Mendayagunakan kemitraan dengan biro perjalanan wisata, Hotel, *Tour Operator* dan *Tour Guide* dalam penanganan dan pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan oleh PT Bhiva.
2. Memantapkan citra pelayanan terhadap produk paket-paket wisata yang ditawarkan kepada pemakai jasa.
3. Memanfaatkan fasilitas-fasilitas yang disediakan oleh PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, & Ratu Boko (Persero) guna meningkatkan arus kunjungan ke objek wisata.
4. Meningkatkan jalinan komunikasi dengan konsumen dan mitra kerja melalui sarana Internet (*e-mail*).
5. Membuka jalinan kerjasama dengan perguruan tinggi.
6. Melakukan promosi menggunakan media social seperti Instagram dan website.

Keuangan

Berikut laporan keuangan dari anak perusahaan (PT Bhiva) pada Triwulan I Tahun 2021.

1. Ikhtisar Kinerja Keuangan Laba (Rugi) PT Bhiva Triwulan I Tahun 2021

Realisasi keuangan Bhiva pada Triwulan I Tahun 2021 terjadi kerugian sebesar (Rp109.855.728) atau 63% dari anggaran rugi Triwulan I Tahun 2021 Rp 295.690.000. Realisasi kerugian pada Triwulan I Tahun 2021 sebesar (48%) di banding dengan rugi pada triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp 213.146.547. Hal ini disebabkan karena belum normalnya kunjungan wisatawan baik wisman maupun wisnus akibat menyebarnya *Virus Covid – 19*, serta diberlakukannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) menyebabkan kegiatan MICE dan Event belum kembali normal. Adapun realisasi kinerja keuangan Bhiva secara rinci seperti pada Tabel berikut.

Tabel 23
PT BIRO PERJALANAN BHUMI VISATANDA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
PER 31 MARET 2021 DAN PER 31 MARET 2020
(Disajikan dalam rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	DIATAS/DIBAWAH STANDAR %				
	REALISASI	REALISASI	ANGGARAN	DG REAL	DG ANGG
	MARET 20	MARET 21	MARET 21	2020	2021
1	2	3	4	5=(3-2)/2	6=(3-4)/4
PENDAPATAN	1.280.067.168	863.079.371	410.986.000	-33%	110%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	1.268.798.614	711.508.200	255.836.000	-44%	178%
LABA/(RUGI) KOTOR	11.268.554	151.571.171	155.150.000	1245%	-2%
BEBAN USAHA					
1. Beban Penjualan					
2. Beban Umum & Administrasi	287.696.344	282.511.244	412.001.000	-2%	-31%
JUMLAH BEBAN USAHA	287.696.344	282.511.244	412.001.000	-2%	-31%
LABA (RUGI) USAHA	(276.427.790)	(130.940.073)	(256.851.000)	-53%	-49%
PENDAPATAN & BIAYA NON OPERASI					
Pendapatan Non Operasi					
1. Jasa Giro		526.333	3.400.000		-85%
2. Bunga Deposito	77.119.199	20.712.312	34.000.000	-73%	-39%
3. Pendapatan Lain-lain					
4. Kompensasi Pajak					
Biaya Non Operasi					
1. Biaya Bank		154.300	240.000		-36%
JUMLAH PENDAPATAN (BEBAN) LAIN	77.119.199	21.084.345	37.160.000	-73%	-43%
LABA/RUGI SEBELUM PPH	(199.308.591)	(109.855.728)	(219.691.000)	-45%	-50%
BEBAN PAJAK	13.837.956	-	75.999.000		
LABA/RUGI SETELAH PAJAK	(213.146.547)	(109.855.728)	(295.690.000)	-48%	-63%

2. Ikhtisar Kinerja Posisi Keuangan PT Bhiva Triwulan I Tahun 2021

Jumlah Aset Bhiva Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp 9.013.889.754 atau turun (1,57%) dari posisi Aset 31 Desember 2020. Penyebab turunnya asset adalah:

- a. Penyesuaian beban depresiasi aset tetap menyebabkan depresiasi yang dibebankan lebih tinggi
- b. Perusahaan belum beroperasi secara maksimal akibat *Covid-19* yang menyebabkan pengunjung dan event belum berjalan dengan normal sehingga perusahaan mengalami kerugian.

- c. Posisi keuangan Bhiva Triwulan I Tahun 2021 secara rinci seperti pada table berikut ini:

Tabel 24

PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA		
LAPORAN POSISI KEUANGAN		
31 Maret 2021		
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	Maret 2021	Desember 2021
ASET		
ASET LANCAR		
Kas dan setara kas	3.022.564.949	3.462.112.154
Piutang usaha		
Pihak Berelasi	477.635.042	76.312.695
Pihak Ketiga	2.743.884.097	2.712.540.695
Piutang lain-lain		
Pihak Berelasi	-	-
Pihak Ketiga	-	-
Persediaan	45.652.336	58.418.336
Uang Muka	89.549.203	96.986.566
Biaya Dibayar di Muka	20.480.128	33.751.330
Pajak dibayar dimuka	43.745.418	17.784.800
Pendapatan yang akan diterima	4.750.000	5.250.000
Aset Pajak Kini	61.871.644	57.114.297
Jumlah Aset Lancar	6.510.132.817	6.520.270.873
ASET TIDAK LANCAR		
Investasi pada Entitas Asosiasi	441.331.841	441.331.841
Aset tetap	4.067.767.400	4.067.767.400
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	(2.055.993.818)	(1.921.875.578)
Aktiva Pajak Tangguhan	50.651.514	50.651.514
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.503.756.937	2.637.875.177
JUMLAH ASET	9.013.889.754	9.158.146.050
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha		
Pihak Berelasi		-
Pihak Ketiga	4.200.000	67.535.000
Utang Pajak	73.885.441	35.005.494
Beban Akrual	10.076.212	18.021.729
Utang Lain-lain		
Pihak Berelasi	5.677.493.227	5.677.493.227
Pihak Ketiga		-
Pendapatan diterima dimuka	1.075.000	3.075.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	5.766.729.880	5.801.130.450
JUMLAH LIABILITAS	5.766.729.880	5.801.130.450
EKUITAS		
Modal saham		
Modal dasar 20.000 lembar saham biasa; nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh 5000 lembar saham per 31 Desember 2018 dan 2017.	5.000.000.000	5.000.000.000
Saldo Laba:		
Ditentukan Penggunaannya	(1.642.984.398)	534.553.221
Belum ditentukan Penggunaannya	(109.855.728)	(2.177.537.620)
JUMLAH EKUITAS	3.247.159.874	3.357.015.601
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9.013.889.754	9.158.146.051

3. Ikhtisar Kinerja Posisi Arus Kas PT Bhiva Triwulan I Tahun 2021

Jumlah kas dan setara kas PT Bhiva Triwulan I Tahun 2021 sebesar Rp3.022.564.949,-.

Posisi Arus kas Triwulan I Tahun 2021 PT Bhiva seperti pada Tabel 34 berikut:

Tabel 25
PT BIRO PERJALANAN WISATA BHUMI VISATANDA
LAPORAN ARUS KAS
PER 31 MARET 2021 DAN PER 31 DESEMBER 2020

URAIAN	Per 31 Maret 2021 (Rp)	Per 31 Des 2020 (Rp)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	449.997.968	(210.677.758)
Pembayaran kas ke pelanggan	(889.545.173)	(3.862.904.249)
Arus kas yang diperoleh (digunakan)		
dari aktivitas operasi	(439.547.205)	(4.073.582.007)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pemerolehan aset tetap	-	(161.899.000)
Investasi pada entitas asosiasi		-
Arus kas yang diperoleh (digunakan)		
dari aktivitas investasi	-	(161.899.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pinjaman dari induk perusahaan	-	-
Arus kas yang diperoleh (digunakan)		-
dari aktivitas investasi		
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(439.547.205)	(4.235.481.007)
Kas dan setara kas awal bulan	3.462.112.154	7.697.593.161
kas dan setara kas akhir bulan	3.022.564.949	3.462.112.154

BAB V

PENUTUP

Demikian informasi mengenai kinerja manajemen dari pelaksanaan program dan kegiatan Perusahaan dalam Triwulan I Tahun 2021 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero). Secara ringkas, dapat disampaikan bahwa realisasi jumlah pengguna jasa Direksi senantiasa berupaya untuk selalu bekerja secara profesional dan inovatif dalam rangka menjaga kelestarian Borobudur, Prambanan & Ratu Boko. Kedepan, Ratu Boko menjadi perhatian dari manajemen untuk terus dikembangkan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja keuangan Perusahaan. Secara umum dalam Triwulan I Tahun 2021, kinerja manajemen Perusahaan masuk dalam tingkat kesehatan “SEHAT A”.

Rugi sebelum pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 91,65 dari target rugi yang ditetapkan yaitu sebesar (Rp29.217.709.000,00) atau (226,81%) dari laba Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp11.806.092.095,53. .

Rugi setelah pajak Triwulan I Tahun 2021 sebesar (Rp26.776.862.463,07) atau 90,52% dari target rugi yang ditetapkan sebesar (Rp29.580.754.000,00) atau (304,77%) dari realisasi laba Triwulan I Tahun 2020 sebesar Rp8.785.984.437,40.

Dalam menjalankan amanah yang diberikan oleh pemegang saham untuk menjadikan PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan & Ratu Boko (Persero) menjadi Perusahaan Heritage Indonesia, Direksi terus berupaya melakukan pengembangan dan pelestarian cagar budaya Indonesia dan berinvestasi di luar kawasan Borobudur, Prambanan & Ratu Boko.

Sebagai penutup, Direksi menyampaikan penghargaan yang setinggi – tingginya kepada segenap jajaran Dewan Komisaris dan seluruh pegawai Perusahaan atas dedikasi dan kerja keras yang diberikan meskipun kinerja Perusahaan dalam Triwulan I Tahun 2021 masih di bawah target. Dengan situasi yang penuh tantangan, Direksi berharap terus mendapatkan dukungan dari jajaran Dewan Komisaris dan seluruh pegawai Perusahaan. Direksi juga menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada pemegang saham, regulator dan para pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan kepada Direksi dalam menjalankan tugas. Semoga apa yang kami sampaikan ini bermanfaat bagi perkembangan dan perbaikan Perusahaan di masa yang akan datang.